

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bagus Pambudi
NIM 17604224052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASHAN
KABUPATEN BANTUL**

Disusun oleh:

Bagus Pambudi
NIM. 17604224052

telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang

bersangkutan

Yogyakarta, 1 April 2021

Mengetahui,

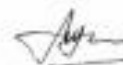
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or.
NIP. 198110212006041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagus Pambudi

NIM : 17604224052

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 April 2021

Yang menyatakan,



Bagus Pambudi

NIM. 17604224052

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

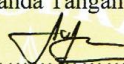


Disusun oleh:

Bagus Pambudi
NIM 17604224052

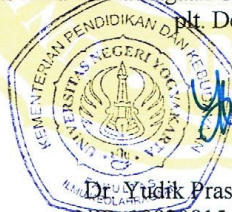
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 April 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		27/4/2021
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd Sekretaris Penguji		26/4/2021
Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D Penguji Utama		20/4/2021

Yogyakarta, 28 April 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
plt. Dekan,



Dr. Yudit Prasetyo, M.Kes
NIP. 19820815 200501 1002

MOTTO

1. Jalani setiap prosesnya, nikmati, syukuri. Lelah itu wajar, namun jangan pernah menyerah. (Bagus Pambudi).
2. Sertakan ALLAH SWT dalam setiap derap langkah kehidupan, (Bagus Pambudi)
3. Tugas manusia adalah berjuang sekeras-kerasnya dan sehebat-hebatnya, yakinlah dengan ikhtiarmu, Rahmat ALLAH SWT luas dan tak terhingga (-Gus Baha)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah karya ini kemudian saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya cintai, bapak saya yang bernama Raminto dan ibu saya yang bernama Waluji, yang selalu sabar dalam membimbing untuk menjadikan saya seorang yang lebih berguna, selalu berjuang tanpa pamrih untuk merawat, mendidik dan selalu memberikan doa, dan restu kepada saya agar menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Keluarga besar simbah Kisdri Haryono yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, adik keponakan saya yang selalu memberikan semangat serta menjadi *moodbooster* dalam penyusunan skripsi, si kembar Daffa dan Daffi. Serta seseorang yang selalu ada untuk saya, mendukung, membantu, dan selalu memberikan semangat yang tiada henti untuk saya.

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Bagus Pambudi
NIM. 17604224052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri SeKecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang berjumlah 20 guru dari 20 Sekolah Dasar Negeri, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 35% (7 guru), “Cukup” sebesar 45% (9 guru), “tinggi” sebesar 5% (1 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 15% (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 92,00, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dalam kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil tersebut, seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengindikasikan bahwa ada beberapa sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring.

Kata kunci: *media pembelajaran, pembelajaran daring, guru pjok.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pastilah mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya dilakukan agar skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Saryono, M.Or, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd selaku Sekretaris dan Bapak Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D selaku Penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.

5. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., selaku Plt. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah, SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri Se-Kecamatan Kasihan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 01 April 2021

Penulis,



Bagus Pambudi
NIM. 17604224052

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Media Pembelajaran	10
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	12
3. Jenis dan Karakteristik Media	14
4. Hakikat Pendidikan Jasmani	29
5. Pengertian Pemanfaatan	31
6. Hakikat Guru PJOK	32
7. Pembelajaran Daring PJOK	34
8. Profil SD Negeri se-Kecamatan Kasihan	37
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	40
Bab III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel	44

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	45
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
G. Teknik Analisa Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
1. Aspek Media Berbasis Visual (Foto)	57
2. Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman).....	67
3. Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video).....	76
4. Aspek Media Berbasis Komputer (<i>Power Point</i>).....	85
5. Aspek Media Berbasis Komputer (Internet).....	92
B. Pembahasan.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	108
B. Implikasi	108
C. Saran	109
Daftar Pustaka	110
Lampiran	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Daftar Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan 38
Tabel 2.	Rincian Subjek Penelitian 43
Tabel 3.	Skor Jawaban 46
Tabel 4.	Kisi-Kisi Instrumen 47
Tabel 5.	Daftar Sekolah Dasar Uji Coba Instrumen 49
Tabel 6.	Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Pertama 50
Tabel 7.	Hasil Validitas Uji Coba Instrumen kedua 51
Tabel 8.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Pertama 53
Tabel 9.	Hasil Reliabilitas Uji Kedua 53
Tabel 10.	Norma Penilaian 54
Tabel 11.	Deskriptif Statistik Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul..... 56
Tabel 12.	Norma Penilaian Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring oleh Guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul..... 56
Tabel 13.	Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Visual (foto)..... 58
Tabel 14.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Visual..... 58
Tabel 15.	Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman).... 68
Tabel 16.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)..... 68

Tabel 17.	Deskriptif Statistik Aspek Media Barbasis Audio Visual (Video)	76
Tabel 18.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video)	77
Tabel 19.	Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Komputer (<i>Power Point</i>).....	85
Tabel 20.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Komputer (<i>Power Point</i>).....	85
Tabel 21.	Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet).....	92
Tabel 22.	Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet)	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Daring PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.....	57
Gambar 2. Histogram Aspek Media Berbasis Visual (Foto).....	59
Gambar 3. Histogram Butir Pernyataan 1 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Sebagai Alat Bantu Dalam Pembelajaran Daring PJOK Untuk Memperjelas Materi.....	60
Gambar 4. Histogram Pernyataan 2 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Agar Materi Pembelajaran Mudah Dipahami Oleh Peserta Didik.....	61
Gambar 5. Histogram Pernyataan 3 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Dalam Pengumpulan Tugas Pembelajaran Daring.....	62
Gambar 6. Histogram Butir Pernyataan 4 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Sebagai Panduan Atau Demonstrasi Saat Pembelajaran Daring.....	63
Gambar 7. Histogram Butir Pernyataan 5 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Sebagai Alat Bantu Proses Pembelajaran Daring....	64
Gambar 8. Histogram Butir Pernyataan 6 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto untuk Menarik Minat Siswa Dalam Pembelajaran Daring PJOK.....	65
Gambar 9. Histogram Butir Pernyataan 7 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Untuk Memudahkan Siswa Dalam Meniru Gerakan yang Diharapkan.....	66
Gambar 10. Histogram Butir Pernyataan 8 Mengenai Guru Membagikan Foto Materi Pembelajaran PJOK ke Media Sosial Agar Siswa Dapat Mendownload dan Melihatnya Berulang-ulang Sehingga Mudah Dipahami Oleh Siswa.....	67
Gambar 11. Histogram Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman).....	69

Gambar 12.	Histogram Butir Pernyataan 9 Mengenai pada materi Pembelajaran Senam, Guru Menggunakan Media <i>Tape Recorder</i> Mengiringi Contoh Gerakannya.....	70
Gambar 13.	Histogram Butir Pernyataan 10 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Rekaman untuk Memperkuat Penjelasan dari Media Visual Foto.....	71
Gambar 14.	Histogram Butir Pernyataan 11 Mengenai Guru Memberikan Penjelasan Tentang Materi Pembelajaran Kepada Siswa Melalui Media Rekaman.....	72
Gambar 15.	Histogram Butir Pernyataan 12 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Rekaman Untuk Mengganti Instruksi Saat Pembelajaran Daring.....	73
Gambar 16.	Histogram Butir Pernyataan 13 Mengenai Guru Memanfaatkan <i>Tape Recorder</i> Agar Siswa Dapat Memutar Ulang Rekaman....	74
Gambar 17.	Histogram Butir Pernyataan 14 Mengenai Guru Mengupload Rekaman Penjelasan Materi ke Media Sosial Agar Siswa Dapat Mendownload Kemudian Memutarnya Berulang-ulang...	75
Gambar 18.	Histogram Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video).....	77
Gambar 19.	Histogram Butir Pernyataan 15 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Video Pada Saat Pembelajaran Daring PJOK, Agar Dapat Diulang dan Dihentikan Sesuai Kebutuhan Siswa.....	79
Gambar 20.	Histogram Butir Pernyataan 16 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Video Agar Siswa Mampu Memahami Materi.....	80
Gambar 21.	Histogram Butir Pernyataan 17 Mengenai Guru Menyapa Siswa (Apersepsi) Dan Menjelaskan Materi Menggunakan Media Video.....	81
Gambar 22.	Histogram Butir Pernyataan 18 Mengenai Guru Mendemonstrasikan Materi Pembelajaran Daring PJOK Menggunakan Media Video.....	82
Gambar 23.	Histogram Butir Pernyataan 19 Mengenai Guru Mengupload Video Ke Media Sosial.....	83

Gambar 24.	Histogram Batang Butir Pernyataan 20 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Video Untuk Memudahkan Siswa Dalam Meniru Gerakan.....	84
Gambar 25.	Histogram Aspek Media Berbasis Komputer (<i>Power Point</i>).....	86
Gambar 26.	Histogram Butir Pernyataan 21 Mengenai Guru Membagikan <i>Power Point</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa.....	87
Gambar 27.	Histogram Butir Pernyataan 22 Mengenai Guru Memanfaatkan <i>Power Point</i> Untuk Menarik Minat dan Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Daring.....	88
Gambar 28.	Histogram Butir Pernyataan 23 Mengenai Guru Membuat dan Membagikan <i>Power Point</i> Melalui Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring PJOK.....	89
Gambar 29.	Histogram Butir Pernyataan 24 Mengenai Guru Memanfaatkan <i>Power Point</i> Untuk Menampilkan Pokok Materi dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Daring PJOK.....	90
Gambar 30.	Histogram Butir Pernyataan 25 Mengenai Guru Memanfaatkan <i>Power Point</i> Untuk Meringkas Tujuan, Materi, Serta Langkah-langkah Dalam Pembelajaran Daring PJOK.....	91
Gambar 31.	Histogram Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet)...	94
Gambar 32.	Histogram Butir Pernyataan 26 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Internet Sebagai Alat Bantu Untuk Mencari Materi Pembelajaran yang Akan Digunakan.....	95
Gambar 33.	Histogram Butir Pernyataan 27 Mengenai Guru Membagikan Materi Pembelajaran Daring PJOK Melalui Media Sosial dan Memanfaatkan Akses Internet.....	96
Gambar 34.	Histogram Butir Pernyataan 28 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Internet Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring PJOK Untuk Mengatasi Keterbatasan Ruang dan Waktu.....	97
Gambar 35.	Histogram Batang Butir Pernyataan 29 Mengenai Guru Mengunggah Materi yang Disampaikan di Internet Melalui Media Sosial.....	98

Gambar 36.	Histogram Butir Pernyataan 30 Mengenai Guru Berkomunikasi dengan Siswa Menggunakan Akses Internet Melalui (salah satu atau lebih) Media Sosial (Google Classroom, Zoom, WhatsApp Grup dan sebagainya) Saat Pembelajaran Daring PJOK.....	99
Gambar 37.	Histogram Butir Pernyataan 31 Guru Memanfaatkan Media Internet untuk Menambah Wawasan Tentang Materi Pembelajaran Daring PJOK Agar Sesuai Dengan Kondisi dan Perkembangan Zaman.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	115
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	116
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	117
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba dari Sekolah	118
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	122
Lampiran 6. Surat Keterangan tidak bisa melakukan penelitian dari Sekolah..	142
Lampiran 7. Instrumen Uji Coba Penelitian	144
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	148
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian Pertama	152
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Penelitian kedua	153
Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas (Uji Coba Pertama)	154
Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas (Uji Coba Kedua)	156
Lampiran 13. Tabel r <i>Product Moment</i>	158
Lampiran 14. Data Penelitian.....	159
Lampiran 15. Deskriptif Statistik Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	160
Lampiran 16. Analisis Butir Soal	164
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang menghadapi permasalahan yang kompleks akibat dari merebaknya wabah *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* yang pertama kali menyebar pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, China. *Coronavirus Diseases 2019* merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan menular melalui percikan air liur (*droplets*) yang dapat mengakibatkan kematian (Sari & Sutapa, 2020: 20). Virus Covid-19 ini telah melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari penyebaran virus Covid-19 di Indonesia telah menyerang seluruh bidang.

Berdasarkan Harian Kompas yang dikutip oleh Dewi (2020: 56) *Coronavirus Diseases* memiliki dampak terhadap seluruh bidang seperti: ekonomi, sosial, pariwisata, dan termasuk bidang pendidikan. Merebaknya virus tersebut berdampak pada proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar seluruh jenjang pendidikan. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat pandemi Covid-19, maka dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan dan diganti dengan pelaksanaan belajar di rumah peserta didik masing-masing menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*).

Pembelajaran daring ini muncul dikarenakan adanya keterbatasan konektivitas antara guru dan peserta didik. Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan terhadap ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, 2020: 56). Melalui pembelajaran daring, siswa dapat belajar dimana saja, dan kapan saja karena memiliki keleluasaan waktu dan tempat dalam belajar. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti: *Video Convergence*, telepon atau *Live Chat*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom* maupun melalui *Whatsapp group*. Namun pada pelaksanaan di lapangan, pembelajaran daring belum dapat berjalan secara optimal, karena masih banyak guru yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Berdasarkan Survei Kemendikbud (2020) yang dikutip oleh Riaupos mengungkapkan bahwa lebih dari 76% guru mengaku lemah dari sisi penguasaan teknologi digital untuk pembelajaran. Lemahnya penguasaan teknologi dialami oleh guru pada semua jenjang pendidikan, termasuk guru sekolah dasar (SD). Hal ini tentu akan berdampak terhadap proses pembelajaran daring yang dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang syarat akan aktifitas fisik maupun gerak yang dilakukan di ruang terbuka pada masa pandemi ini turut mengalami hambatan. Masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam menggunakan fitur-fitur online, dan berbagai hambatan serta keterbatasan pada pelaksanaan pembelajaran daring, membuat pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan dengan sendirinya menemui berbagai hambatan di masa pandemi Covid-19 (Herlina & Suherman, 2020: 3). Untuk mengurangi hambatan pada proses pembelajaran daring dan untuk menunjang interaksi antara guru dan peserta didik maka diperlukan pemanfaatan media pembelajaran.

Media pembelajaran berkedudukan sebagai alat bantu guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar, terlebih pada saat pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan seperti saat ini. Dalam pemanfaatannya, media pembelajaran dapat diatur, dipilih, dan disepakati oleh siswa, guru, wali murid, dan pihak sekolah. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan beragam cara, salah satunya yaitu guru PJOK dapat mengemas pembelajaran dengan menautkan maupun membuat video pembelajaran atau tugas-tugas yang menarik agar peserta didik merasa tertantang untuk menyelesaikan pembelajaran. Dalam hal ini, diperlukan pengetahuan dan pemahaman guru PJOK terhadap media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anugrahana tentang Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar dan Guru Bidang Studi di Kabupaten Bantul Yogyakarta, menyatakan bahwa sebanyak 98% guru melakukan pembelajaran dengan daring sedangkan 2% guru tidak melakukan pembelajaran daring (Anugrahana, 2020: 285). Selaras dengan penelitian tersebut, penulis melihat realita di beberapa SD Negeri di Kecamatan Kasihan yang juga termasuk wilayah Kabupaten Bantul dan melakukan wawancara singkat kepada beberapa guru PJOK di wilayah tersebut. Kemudian, penulis memperoleh informasi bahwa beberapa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan

Kasihani belum mampu memanfaatkan media pembelajaran secara optimal sehingga belum dapat melaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut terjadi karena berbagai faktor diantaranya: kurangnya kesadaran, pemahaman, dan pengetahuan guru dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran daring, selain itu faktor usia guru juga berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan dalam pembelajaran daring oleh beberapa SD Negeri di Kecamatan Kasihan.

Berdasarkan observasi singkat saat penulis melaksanakan Praktik Kependidikan (PK), penulis melihat banyak realita dalam pembelajaran daring PJOK di sekolah. Penulis melakukan wawancara singkat terhadap guru PJOK dan memperoleh informasi bahwa guru PJOK belum dapat melaksanakan pembelajaran daring karena belum mampu memanfaatkan media pembelajaran. Guru PJOK tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran daring belum terlaksana karena kurangnya kesadaran, pemahaman, dan pengetahuan untuk membuat maupun mencari referensi media dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK. Selain itu guru yang sudah lanjut usia dan akan mendekati masa pensiun juga menjadi faktor tidak terlaksananya pembelajaran daring. Padahal, pihak sekolah telah menyediakan sarana dan fasilitas seperti: komputer, perangkat pintar (*smartphone*), laptop, jaringan wifi untuk menunjang proses pembelajaran daring.

Penulis kemudian melakukan wawancara singkat terhadap beberapa siswa dari dua SD Negeri di Kecamatan Kasihan, yakni SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Padakan terkait dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK. Pemanfaatan media di dua SD tersebut hampir memiliki kesamaan. Proses pembelajaran daring

PJOK di dua SD tersebut dilaksanakan melalui aplikasi *WhatsApp* dan dalam pengumpulan tugasnya peserta didik mengirimkan video atau foto melalui aplikasi *WhatsApp* kepada guru PJOK. Perbedaannya yaitu di salah satu SD, materi yang disampaikan oleh guru PJOK disertai dengan link video penjelasan dan contoh gerakan dari media sosial *youtube* sedangkan di SD satunya tidak disertai panduan video. Media sering digunakan dalam pembelajaran daring di kedua sekolah tersebut, namun di salah satu SD guru jarang memberikan contoh atau panduan video, sehingga siswa sering mengalami kebingungan dalam mempraktikkan tugas praktik gerakan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat yang dilakukan, penulis melihat pemanfaatan media dalam pembelajaran daring oleh beberapa guru PJOK di Kecamatan Kasihan belum seluruhnya optimal. Karena realita di lapangan menunjukkan bahwa belum semua guru dapat melaksanakan pembelajaran daring dan memanfaatkan media dalam pembelajaran daring PJOK. Beberapa guru menyampaikan belum dapat membuat maupun memanfaatkan media pembelajaran secara optimal karena keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan faktor usia yang sudah lanjut juga menjadi faktor kurangnya kesadaran guru dalam memanfaatkan media sehingga pembelajaran daring di beberapa SD Negeri dalam lingkup wilayah Kecamatan Kasihan belum dapat terlaksana.

Kecamatan Kasihan merupakan kecamatan yang terletak di bagian utara Kabupaten Bantul yang berjarak sekitar ± 9 km dari pusat pemerintahan (ibu kota) kabupaten Bantul. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 25 SD Negeri yang terletak di Kecamatan Kasihan. Selama pemberlakuan

pembelajaran daring ini belum diketahui seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media yang digunakan oleh guru PJOK. Perlu adanya kajian lebih lanjut tentang seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat dijadikan referensi maupun acuan untuk kedepannya, serta agar dapat dilaksanakan secara lebih optimal. Melalui hal tersebut, diharapkan guru dapat membuat maupun memanfaatkan media pembelajaran sebagai perantara yang mampu mendukung proses pembelajaran daring, sebagai alat bantu pembelajaran, dan menggunakannya pada saat pembelajaran daring PJOK berlangsung. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, komunikatif, dan dapat memberikan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga mampu menarik minat siswa terhadap pembelajaran daring dan menunjang siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Pembelajaran daring menuntut semua guru khususnya dalam hal ini guru PJOK untuk mampu memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung meskipun siswa berada di rumah dan guru dituntut untuk mampu mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring.

Besarnya tuntutan terhadap guru PJOK dalam memanfaatkan media pembelajaran dan pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran daring, diharapkan agar guru dapat termotivasi untuk mempelajari, membuat, dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran daring PJOK. Maka dari itu muncul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul” sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui media dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring muncul karena keterbatasan konektivitas antara guru dan siswa.
2. Beberapa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul belum optimal dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran daring.
3. Kurangnya kesadaran, pemahaman, dan pengetahuan guru dalam membuat dan memanfaatkan media dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Belum diketahuinya tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta keterbatasan waktu, biaya, tenaga serta kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini diperlukan Batasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pemanfaatan Media

Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan terhadap media pembelajaran dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
 - b. Dapat menunjukkan secara ilmiah mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Secara praktis
 - a. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran daring kepada guru PJOK.
 - b. Bagi Sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan fasilitas yang menunjang media pembelajaran daring.
 - c. Bagi guru, dapat mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Definisi Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* secara harfiah memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara *wasail*, bentuk *jama'* dari *wasilah* atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2019: 3). Sedangkan berdasarkan pendapat Gagne dalam Sadiman, dkk. (2014: 6) media merupakan beraneka macam komponen dalam lingkungan peserta didik yang mampu memberikan rangsangan untuk belajar. Sementara itu Briggs dalam Sadiman, dkk. (2014: 6) berpendapat bahwa media merupakan segala perangkat fisik yang mampu menyajikan pesan serta memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar. Sedangkan berdasarkan pendapat dari Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association*) dalam Sadiman, dkk. (2014: 7) media merupakan bentuk komunikasi baik audio visual maupun tercetak serta menggunakan perangkat yang dapat dimanipulasi, didengar, dibaca, dan dapat dilihat.

Berdasarkan pendapat Gagne, Briggs dan Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Sadiman, dkk. dan Arsyad di atas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu (alat bantu) yang dapat dimanipulasi, didengar, dibaca, serta dapat dilihat, dan memiliki kegunaan untuk menyalurkan dan menunjang proses belajar mengajar, dalam penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan, sehingga mampu

memberikan rangsangan pikiran, minat, perasaan, dan perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terlaksana.

b. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran. Munadi (2013: 5) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sumber belajar selain guru yang digunakan untuk sarana penghubung atau penyalur pesan ajar yang diciptakan oleh guru atau pendidik secara terencana. Sedangkan berdasarkan pendapat Arsyad (2019: 4) media pembelajaran merupakan media yang membawa informasi atau pesan pembelajaran yang memiliki tujuan instruksional yang didalamnya berisi maksud-maksud pengajaran.

Sedangkan berdasarkan pendapat dari Yaumi (2018: 7-8) media pembelajaran merupakan semua bentuk perangkat fisik yang dibuat secara terencana untuk menyampaikan informasi dan menjalin komunikasi hingga menumbuhkan interaksi. Perangkat yang dimaksud mencakup benda asli, benda cetak, benda audio, benda visual, audio visual, web dan multimedia.

Berdasarkan pendapat Munadi, Arsyad, dan Yaumi diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala hal dan sumber belajar selain guru (perangkat fisik) yang disusun secara terencana, yang dapat menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik yang didalamnya berisi maksud-maksud pengajaran untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi keduanya, serta dapat memberikan rangsangan pikiran, perhatian, dan minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar yang turut andil dalam mempengaruhi kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang diciptakan dan ditata oleh pendidik (Arsyad, 2019: 19). Selain itu media juga dapat berfungsi untuk memberikan rangsangan belajar, umpan balik, dan mengatur langkah-langkah kemajuan pembelajaran. selanjutnya, berdasarkan pendapat dari Jatmika (2005: 93) media pembelajaran dalam metode mengajar memiliki peran untuk membantu memperjelas mengenai isi materi atau pesan pembelajaran. Fungsi media sebagai alat untuk lebih memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Pernyataan Arsyad dan Jatmika diatas selaras dengan pernyataan Hamalik dalam Arsyad (2019: 19) yang mengemukakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya mampu untuk membangkitkan minat dan keinginan yang baru dari siswa, merangsang dan membangkitkan motivasi dalam kegiatan belajar, membantu keefektifan penyampaian materi, pesan dan isi saat proses belajar mengajar, bahkan dapat membawa pengaruh positif terhadap psikologis peserta didik.

Secara lebih khusus, manfaat media pembelajaran berdasarkan pendapat dari Rohani (2019: 22) adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Melalui pemanfaatan media pembelajaran, dapat menghindari penafsiran yang berbeda antar guru dan mampu mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara peserta didik dimanapun berada.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih jelas.

Media mampu menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga dapat membantu pendidik untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak membuat peserta didik bosan, dan tidak monoton

- 3) Proses pembelajaran lebih interaktif.

Melalui pemanfaatan media, komunikasi dua arah secara aktif akan terjadi. Sedangkan apabila tanpa media, pendidik cenderung bicara satu arah.

Selaras dengan pendapat Rohani diatas, Nurseto (2012: 22) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyamakan persepsi peserta didik. Dengan melihat objek yang sama dan konsisten maka peserta didik akan memiliki persepsi yang sama.
- 2) Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak. Misalnya untuk menjelaskan tentang materi sistem perekonomian, pemerintahan, berhembusnya angin, dan sebagainya. bisa menggunakan media gambar, grafik atau bagan sederhana.
- 3) Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya pendidik menjelaskan dengan menggunakan gambar atau film tentang binatang-binatang buas, gunung meletus, lautan, kutub utara dll.

- 4) Menampilkan objek yang berukuran terlalu besar atau kecil. Misalnya pendidik akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, dan sebagainya. Atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil seperti bakteri, virus, hewan kecil seperti semut, nyamuk, atau benda kecil lainnya.
- 5) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Melalui pemanfaatan media, teknik gerakan lambat (*slow motion*) dalam media film atau video bisa memperlihatkan tentang melesatnya anak panah, lintasan peluru, atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan-gerakan yang sangat lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga wijaya kusumah, dan lain-lain.

3. Jenis dan Karakteristik Media

Seiring dengan semakin majunya teknologi informasi serta zaman yang semakin berkembang, maka membuat media turut mengalami perkembangan, media yang muncul semakin banyak dan beragam dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sukiman (2013: 85-225) berpendapat bahwa karakteristik media yang digunakan dalam proses pembelajaran dibedakan menjadi empat bagian, yaitu media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual, dan media pembelajaran berbasis komputer.

a. Media Berbasis Visual

Berdasarkan pendapat dari Sukiman (2012: 85) media pembelajaran berbasis visual merupakan media pembelajaran yang menyalurkan pesan melalui indera pandang atau penglihatan. Berdasarkan pendapat Jatmika (2005: 95-96) konsep

pemanfaatan media visual adalah supaya materi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang menurut peserta didik merupakan hal yang sulit atau tidak bisa mereka bayangkan akan menjadi lebih terbantu dengan adanya media visual. Media visual juga dapat dimanfaatkan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana kurang memadai dapat memanfaatkan media visual berupa gambar atau media foto untuk mengenalkan alat-alat olahraga yang tidak dimiliki sekolah tersebut. Pemanfaatan media visual juga dapat memudahkan peserta didik mengetahui ukuran alat dan fasilitas dengan memanfaatkan media gambar. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak. Media grafis antara lain terdiri dari media foto, gambar, sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan bulletin, poster, kartun, peta, dan globe. Sedangkan media cetak terdiri dari transparansi (OHT) dan modul.

1) Media Grafis

Berdasarkan pendapat dari Sadiman, dkk. (2014: 28) media grafis termasuk media visual. Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan atau materi dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang digunakan menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Arti dari Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar, supaya proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Secara khusus, media grafis memiliki fungsi untuk menarik perhatian, memperjelas tampilan ide atau pesan, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau

diabaikan apabila tidak digrafiskan. Macam-macam jenis media grafis antara lain adalah sebagai berikut:

a) Gambar atau Foto

Berdasarkan pendapat Jatmika (2005: 95) Gambar atau foto merupakan media grafis yang paling sering digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Gambar atau foto yang digunakan dapat berupa hasil cetakan atau lukisan tangan. Selanjutnya, berdasarkan pendapat Rohani (2019: 49) foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang hendak dijelaskan secara lebih konkrit atau realistik. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada peserta didik, dan hasil yang diterima oleh peserta didik akan sama. Gambar atau foto merupakan bahasa yang mampu dimengerti dan dinikmati dimana saja. Berdasarkan pendapat dari Sadiman, dkk. (2014: 29-31) media gambar atau foto memiliki kelebihan dan kekurangan.

1) Kelebihan gambar atau foto adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat konkret dan lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal.
- b) Mampu mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) Mampu mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d) Mampu memperjelas sebuah masalah, dalam bidang apa saja, dan untuk usia berapa saja, dan sehingga mencegah kesalah pahaman.

- e) Lebih murah dan mudah digunakan (tidak perlu alat khusus).
- 2) Kekurangan media gambar atau foto diantaranya sebagai berikut:
 - a) Hanya menekankan persepsi indera pengelihatan
 - b) Memiliki ukuran yang terbatas untuk kelompok besar
 - c) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar.

b) Sketsa.

Berdasarkan pendapat Sadiman, dkk. (2014: 33) sketsa merupakan gambar yang dibuat secara sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Seorang pendidik yang baik hendaknya bisa menuangkan ide-idenya dalam bentuk sketsa. Selain mampu menarik perhatian peserta didik dan menghindari verbalisme, sketsa mampu memperjelas penyampaian pesan atau materi, untuk harga tidak menjadi masalah karena media dibuat sendiri oleh pendidik.

c) Media Bagan atau Chart

Berdasarkan pendapat Sukiman (2012: 91) bagan atau chart merupakan media visual memiliki fungsi pokok menyajikan ide atau konsep yang sulit apabila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga dapat memberikan ringkasan butir-butir penting dari sebuah presentasi.

d) Grafik

Berdasarkan pendapat Rohani (2019: 52) Grafik merupakan pemakaian lambang visual untuk memeberikan penjelasan tentang perkembangan sesuatu keadaan dengan menggunakan titik, garis atau bentuk- bentuk dan diberi keterangan yang

sesuai. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan data statistik secara visual, untuk memperlihatkan hubungan dan perbandingan, pertumbuhan, perkembangan, perubahan secara kuantitatif dengan jelas. Dilihat dari bentuk penampilannya dikenal beberapa jenis grafik, yaitu grafik garis, grafik batang, dan grafik lingkaran.

e) Poster

Poster adalah media grafis perpaduan antara tulisan dengan gambar untuk menyampaikan informasi, saran, seruan, peringatan dan ide-ide lain. Pada poster hanya memberikan tekanan pada satu atau dua ide pokok sehingga pembaca dapat memahami hanya dengan melihat secara sepintas (Rohani, 2019: 56).

f) Media Papan Tulis

Papan tulis merupakan papan yang terbuat dari kayu ataupun triplek dengan permukaan yang dapat ditulis ulang dengan menggunakan kapur tulis.

f) Papan Flanel atau *Flannel board*

Papan flanel merupakan papan yang dilapisi oleh kain flanel yang dapat dilipat, serta gambar yang disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah. Papan flanel merupakan media grafis yang memiliki tingkat efektifitas yang tinggi dalam menyajikan suatu pesan atau materi kepada sasaran atau seseorang tertentu.

g) Papan Buletin.

Berdasarkan pendapat Nurseto (2011: 29) papan buletin merupakan papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh pekerjaan siswa, gambar, bagan, poster, dan objek dalam bentuk tiga dimensi.

2) Media OHT atau OHP

Media transparansi atau *overhead transparency* (OHT) sering pula disebut dengan OHP (*overhead projector*) yang merupakan sebutan nama perangkat kerasnya. Media transparansi merupakan media visual proyeksi, yang dibuat pada bahan yang transparan, pada umumnya menggunakan *film acetate* atau plastik berukuran 8 1/2”x 11” yang digunakan oleh guru untuk memvisualisasikan konsep, proses, kerangka *outline*, fakta, statistik, atau ringkasan kepada sebuah kelompok kecil atau besar (Sadiman, dkk. 2014: 61-62).

Berdasarkan pendapat Sadiman (2014: 63) kelebihan dan kekurangan dalam pemanfaatan OHP, diantaranya adalah:

a) Kelebihan OHP antara lain:

- 1) Gambar yang di proyeksikan dapat lebih jelas jika dibandingkan dengan gambar pada papan, sehingga peserta didik dapat melihatnya sembari mencatat.
- 2) Saat guru mengajar dapat berhadapan dengan peserta didik.
- 3) Benda-benda kecil mampu di proyeksikan dengan meletakkannya di atas OHP dengan hasil berupa bayang-bayang.
- 4) Memungkinkan penyajian diskriminasi warna sehingga dapat menarik minat peserta didik
- 5) Mudah dioperasikan sehingga tidak memerlukan bantuan tenaga operator
- 6) Lebih sehat jika dibandingkan dengan papan tulis
- 7) Lebih praktis karena dapat digunakan pada semua ukuran ruang kelas

- 8) Tidak membosankan karena mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik peserta didik, terutama untuk proses bertahap dan kompleks
 - 9) Mampu menghemat waktu dan tenaga karena dapat digunakan berulang kali
 - 10) Dikontrol penuh oleh pendidik.
 - 11) Dapat digunakan sebagai petunjuk sistematika penyajian pendidik dan apabila menggunakan bingkai catatan tambahan untuk mengingatkan guru dapat dibuat di atasnya.
 - 12) Mampu memberikan stimulasi efek gerak sederhana dan warna proyeksinya dengan menambahkan alat penyaji tertentu.
- b) Keterbatasan atau kekurangan media OHP, diantaranya adalah:
- 1) Dalam transparansi memerlukan alat-alat khusus untuk memproyeksikan OHP, sedangkan OHP terkadang sulit dicari suku cadangnya karena hanya ada di tempat tertentu.
 - 2) Memerlukan waktu dan usaha serta persiapan yang baik dan matang, apalagi jika menggunakan teknik penyajian yang kompleks.
 - 3) Oleh karena transparansi itu lepas, maka menuntut cara kerja yang sistematis dalam penyajiannya. Jika tidak, penyajiannya bisa kacau.
 - 4) Perlu penguasaan dalam teknik pemanfaatan dan potensinya, jika kurang menguasai ada kecenderungan OHP digunakan sebagai pengganti papan tulis sehingga peserta didik cenderung bersikap pasif.

3) Media Modul

Modul merupakan jenis kesatuan dalam kegiatan belajar mengajar yang terencana dan dirancang guna membantu siswa secara individu untuk mencapai tujuan belajarnya (Sukiman, 2012: 131). Modul dapat dipandang sebagai paket lengkap dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya berisi tujuan belajar, metode belajar, bahan belajar, alat atau media, serta sumber belajar dan evaluasi pembelajaran. Fungsi dari modul diantaranya adalah: 1) Adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar secara maksimal; 2) Adanya peningkatan kreativitas pendidik dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan pelayanan individual yang lebih mantap; 3) Mampu mewujudkan prinsip maju berkelanjutan secara berkelanjutan dan 4) Mampu mewujudkan belajar yang lebih berkonsentrasi (Wijaya, dkk. dalam Sukiman, 2012: 133).

b. Media Pembelajaran Berbasis Audio

Media pembelajaran berbasis audio merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran melalui indera pendengaran. Media pembelajaran berbasis audio ada beberapa macam, diantaranya yaitu media perekam audio dan media radio.

1) Media Rekaman

Media perekam audio merupakan suara yang direkam, suara tersebut dapat berupa suara binatang, suara musik, suara manusia, maupun suara lain yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pesan, materi atau isi pembelajaran dapat direkam menggunakan *tape magnetic* atau media digital sehingga hasil rekaman dapat diputar

kembali saat diinginkan. Pesan, materi maupun isi pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk memberikan rangsangan terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sebagai upaya untuk mendukung terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran berbasis audio memiliki beberapa kelebihan, berdasarkan pendapat dari Sadiman, dkk. (2014: 54) kelebihan media perekam antara lain:

- a) Harga cenderung lebih terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, serta ketersediaannya dapat diandalkan.
- b) Rekaman dapat diperbanyak untuk keperluan perseorangan, sehingga pesan, materi, dan isi pembelajaran dapat berada di beberapa tempat berbeda pada waktu yang bersamaan.
- c) Merekam pesan, isi, atau materi pembelajaran untuk digunakan di waktu selanjutnya.
- d) Melalui rekaman, peserta didik diberikan kesempatan untuk mendengarkan diri sendiri sebagai alat diagnosa guna membantu meningkatkan keterampilan dalam berbicara, membaca, mengaji atau berpidato.

Dalam pengembangannya, peralatan media rekaman telah mengalami banyak perkembangan dari waktu ke waktu. Media rekaman yang lazim digunakan dalam proses pembelajaran adalah alat perekam pita magnetik dan perekam digital.

a) Alat Perekam Pita Magnetik

Alat perekam pita magnetik atau sering disebut dengan *tape recorder* merupakan salah satu media pendidikan yang tidak dapat diabaikan dalam hal menyampaikan pesan, materi, maupun isi pembelajaran, karena pemanfaatannya relatif

lebih mudah. Alat perekam pita magnetik memiliki manfaat yang beragam, khususnya untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, contohnya dalam aktivitas: senam irama, senam aerobik, senam kesegaran jasmani atau untuk tes kebugaran. Selain sudah dikenal masyarakat, pengoperasian *tape recorder* relatif mudah. Pembelajaran dapat lebih mudah karena rekaman pada kaset dapat diputar kembali berulang-ulang.

b) Alat Perekam Digital atau *Digital Recording*

Alat perekam digital atau *digital recording* merupakan alat yang hampir sama dengan alat perekam pita magnetik, perbedaannya yaitu digital recording memiliki kualitas audio yang lebih baik dan lebih jelas dalam menghasilkan suara, selain itu lebih praktis dalam penyimpanannya. Alat perekam digital banyak mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, dimulai dari *Compact Disk (CD)* sampai dalam bentuk *iPod* yang merupakan pemutar *mp3* portabel.

2) Media Radio

Melalui siaran radio, daya imajinasi peserta didik dapat dikembangkan, disamping itu juga dapat sebagai sumber informasi yang tidak diperoleh siswa di dalam kelas. Tentu hal ini juga harus didukung peran dari guru dalam membimbing siswa belajar, terutama dalam menggunakan hal-hal baru yang baru diketahuinya. Meskipun selama ini sudah mengenal radio tetapi banyak guru maupun siswa yang masih berfikir bahwa radio hanya sebagai media hiburan, tidak memiliki manfaat lebih.

c. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan media yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran untuk menyampaikan pesan, isi, dan materi pembelajaran. Berdasarkan pendapat Rithaudin dan Murtiningsih (2008: 18) media audio visual merupakan seperangkat media yang berfungsi untuk dapat dinikmati oleh indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan Berdasarkan teori kerucut pengalaman Edgar Dale dalam Sukiman (2012: 184) media audio visual memiliki efektivitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan media visual atau media audio. Jenis-jenis media audio visual ada beberapa macam, yaitu televisi, film, dan video.

1) Media Film dan Video

Film atau yang biasa disebut juga dengan *movie* adalah gambar hidup. Sukiman (2012: 184) menjelaskan bahwa film merupakan media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu serta mendukung proses pembelajaran. Sedangkan video merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Hakikat video pada dasarnya adalah merubah sebuah ide, pesan, atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekaman dan penayangannya melibatkan suatu teknologi.

Media film dan video memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya yaitu media video tidak memiliki alur cerita, sedangkan media film memiliki alur cerita yang berupa fiksi atau non fiksi. Sedangkan persamaannya yaitu memiliki unsur yang sama yaitu dapat dilihat sekaligus di dengar dalam waktu bersamaan sehingga kedua media ini sama-sama masuk ke dalam kelompok media pandang audio visual

2) Media Televisi

Televisi merupakan suatu sistem elektronik yang dapat mengirimkan gambar diam dan gambar hidup dengan suara secara bersamaan melalui perangkat kabel atau ruang (Arsyad, 2019: 51). Selain sebagai hiburan, televisi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, tentunya dengan peran dan pendampingan dari guru untuk menyesuaikan acara atau tayangan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, karena tampilannya lebih menarik, televisi mampu menambah wawasan peserta didik melalui tayangan program acara maupun berita terbaru.

d. Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Komputer merupakan mesin yang dirancang secara khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode mesin elektronik yang secara otomatis mampu melakukan sebuah pekerjaan dan perhitungan mulai dari yang sederhana hingga rumit (Arsyad, 2019: 54). Dengan hadirnya media berbasis komputer beserta aplikasinya sebagai bagian dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mampu mengubah paradigma sistem pembelajaran yang semula melaksanakan pembelajaran secara tradisional yaitu tatap muka, dapat beralih menggunakan sistem pembelajaran yang tidak memiliki batasan ruang dan waktu. Sistem belajar mengajar berbasis komputer menjadikan peran dari komputer dapat disesuaikan oleh guru dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Arsyad (2019: 55) kelebihan media pembelajaran berbasis komputer antara lain yaitu:

- 1) Komputer mampu mengakomodasi peserta didik yang memiliki keterlambatan dalam menerima pembelajaran.
- 2) Komputer mampu memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan, mempraktikkan kegiatan laboratorium, atau simulasi melalui animasi yang tersedia seperti animasi grafik, warna, dan musik guna menambah realisme.
- 3) Siswa mampu mengendalikan tingkat kecepatan belajar sesuai dengan tingkat penguasaannya.
- 4) Komputer mampu merekam aktivitas siswa saat menggunakan suatu program pembelajaran dan memberikan kesempatan yang lebih baik dalam pembelajaran secara perorangan sehingga perkembangannya dapat dipantau oleh guru.
- 5) Dapat berhubungan dengan mengendalikan perangkat lain contohnya *compact disc*, *video tape*, dan lainnya dengan program kendali dari komputer.

Sedangkan untuk kelemahan media pembelajaran berbasis komputer diantaranya adalah:

- 1) Harga perangkat lunaknya masih relatif mahal
- 2) Memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam pemanfaatan media berbasis komputer.
- 3) Keberagaman model dan tipe komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (*software*) tidak cocok antara satu dengan lainnya.
- 4) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas siswa.

- 5) Komputer hanya efektif untuk satu atau beberapa orang dalam kelompok kecil, tidak efektif dalam kelompok besar.

Dalam media pembelajaran berbasis komputer, yang lazim digunakan yaitu media presentasi *power point* dan media berbasis internet.

1) Media Presentasi *Power Point*

Media presentasi *power point* dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa untuk mempresentasikan materi pembelajaran maupun tugas-tugas yang diberikan (Sukiman, 2012: 213). *Power Point* dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi agar terjalin komunikasi yang menarik saat pembelajaran melalui berbagai fitur dan menu yang ada di dalamnya.

Kelebihan dari pemanfaatan *power point* berdasarkan pendapat dari Munadi (2013: 150) diantaranya adalah:

- a) Dapat menampilkan objek-objek yang sebenarnya, tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan *imagery*.
- b) Dapat mengakomodasi siswa sesuai dengan mobilitas belajarnya, terutama bagi siswa dengan memiliki tipe belajar visual, auditif, kinestetik dan sebagainya.
- c) Dapat menggabungkan semua unsur media menjadi satu kesatuan dan terintegrasi.
- d) Dapat mengembangkan materi belajar mengajar terutama dalam hal mendengarkan dan membaca.

Sedangkan kekurangan dari pemanfaatan *power point* berdasarkan pendapat Kamil (2018: 66) yaitu:

- a) *Power point* tidak dapat menyajikan semua materi.

- b) Untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain *power point* membutuhkan keterampilan khusus agar mudah dicerna oleh penerima pesan.
- c) Apabila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks, perlu persiapan yang matang.

2) Media Berbasis Internet

Internet (*interconnection and networking*) merupakan jaringan global yang menghubungkan seluruh komputer maupun ponsel pintar (*smartphone*) di dunia, di mana yang terkoneksi dengan jaringan internet sudah tersedia informasi yang terbuka untuk diakses secara umum (Munadi, 2013: 154). Sedangkan Wati (2016: 76) berpendapat bahwa internet adalah media pembelajaran berbasis komputer yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Pada saat pandemi Covid-19 dengan adanya pemberlakuan proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (*daring*) internet memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu alat komunikasi antara guru dan peserta didik. Semua yang diperlukan untuk bahan dan sumber pembelajaran dapat diperoleh melalui internet, contohnya: *e-learning, e-mail, chatting, video* atau *teleconference, web, blog*, dan sebagainya. Guru dapat menggunakan jaringan internet untuk menambah wawasan, pengetahuan, alternatif pembelajaran, dan menambah bahan untuk pembelajaran.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam menambah pengetahuan dan wawasan materi pembelajaran, baik yang sudah disampaikan oleh guru, maupun yang belum disampaikan di kelas. Dengan media pembelajaran berbasis internet maka proses belajar mengajar dapat terlaksana

secara optimal, karena jaringan internet telah membuka akses bagi peserta didik dan wali murid untuk memperoleh pengetahuan, informasi serta materi pembelajaran. Melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet, peserta didik tidak hanya menjadi konsumen informasi semata, namun dapat berperan menjadi analisis maupun sebagai peneliti. Selain itu, media berbasis internet dapat membantu proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara optimal, efektif, dan efisien.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli tentang jeni-jenis media di atas, dapat diketahui bahwa pengelompokan media pembelajaran sangat bervariasi berdasarkan pengelompokan tertentu, karena sampai dengan saat ini belum ada kesepakatan dari para ahli untuk mengelompokkan jenis-jenis media. Dalam penelitian ini menggunakan empat (4) pengelompokan jenis media berdasarkan pendapat dari Sukiman (2012: 85-225) jenis-jenis media tersebut antara lain media berbasis visual, media berbasis audio, media audio visual, dan media berbasis komputer.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang di dalamnya tentu terdapat pembelajaran, apabila dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran lain, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki banyak perbedaan (Saryono dan Nopembri, 2013: 81). Para tokoh-tokoh Pendidikan Jasmani telah menyusun dan membuat pengertian tentang Pendidikan Jasmani, diantaranya yaitu:

- a. Nixon dan Cozens (1963) dalam Susanto (2017: 3) berpendapat bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai fase dari seluruh proses pendidikan yang berhubungan dengan respon otot dan aktivitas yang berkaitan dengan perubahan yang dihasilkan individu dari respon tersebut.
- b. Sedangkan Bucher (1979) dalam Susanto (2017: 4) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari suatu proses pendidikan secara menyeluruh, kemudian Bucher mendefinisikan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang dipilih untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan neuromuskuler, organik, sosial, interperatif dan emosional.
- c. Ateng (1993) dalam Susanto (2017: 4) berpendapat bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui beraneka ragam aktivitas jasmani yang memiliki tujuan untuk mengembangkan secara organik, neuromuskuler, emosional dan intelektual.
- d. Berdasarkan pendapat dari Abdullah & Manadji (1994: 3) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan dari aktivitas jasmani yang perlu diberikan di lembaga pendidikan karena aktivitas jasmani yang berbentuk latihan mampu memberikan manfaat bagi peserta didik dalam bentuk pemeliharaan kesehatan dan kesegaran jasmani.

Berdasarkan uraian Nixon dan Cozens, Bucher, Ateng, dalam Susanto (2016) serta Abdullah & Manadji (1994) dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang

dilakukan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan neuromuskuler, intelektual, organik, sosial dan emosional peserta didik. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilakukan guna mencapai kesegaran jasmani dan memberikan manfaat dalam pemeliharaan Kesehatan peserta didik khususnya jenjang sekolah dasar.

5. Pengertian Pemanfaatan

Berdasarkan pendapat dari Poerwadarminto (2002: 125) pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe- dan -an yang memiliki arti proses atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan dapat menjadi kata awalan untuk menunjukkan sesuatu atau objek. Misalnya pemanfaatan media yang artinya yaitu pemakaian atau memakai suatu media tersebut.

a. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan cara, proses, atau perbuatan dalam memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar. Agar lebih optimal, pemanfaatan media pembelajaran harus di sesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Dalam Pemanfaatannya, media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik dan dapat digunakan oleh pendidik sesuai kebutuhan dalam penyampaian materi ajar. Namun suatu media pembelajaran harus di sesuaikan dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan mampu memperjelas materi pembelajaran sehingga lebih konkrit dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Maka dalam pemanfaatan media

pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik media yang akan digunakan agar sesuai dengan kemampuan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta proses belajar mengajar dapat menjadi lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran merupakan cara, proses, atau perbuatan dalam menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran, memperjelas materi pembelajaran sehingga lebih konkrit dan lebih mudah dipahami, serta agar lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

6. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Definisi Guru

Guru merupakan unsur yang tidak dapat terlepas dari proses terciptanya kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Berdasarkan pendapat Asmani (2016: 15) guru merupakan figur motivator dan inspirator peserta didik dalam mengukir masa depan. Sedangkan berdasarkan pendapat Sennet (2004: 10) guru merupakan satu-satunya profesi yang membuat seseorang benar-benar bisa memahami perkembangan atau progres seseorang dari masa ke masa. Guru cenderung melihat peserta didik merupakan cerminan dirinya. Mulai dari mengajarkan sesuatu hal yang peserta didik belum mampu untuk melakukannya, menjadi mampu dilakukan secara mandiri seperti yang dicontohkan oleh gurunya.

Dalam Undang-Undang Tahun 2005 Nomor 14 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Sedangkan berdasarkan pendapat Jatmika (2005: 91) guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar, dapat merancang maupun mendesain suatu kegiatan pembelajaran pada kondisi apapun, Meski dalam keadaan sarana prasarana yang minim, lingkungan yang kurang kondusif, bahkan peserta didik yang memiliki latar belakang kemampuan afektif, kognitif, psikomotor, dan fisik yang berbeda.

Berdasarkan pendapat Asmani (2016) dan Sennet (2004), Jatmika (2005) serta UU Nomor 14 tahun 2005, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sekaligus menjadi figur motivator dan inspirator, serta dapat membuat seseorang mampu memahami perkembangan atau progres seseorang dari masa ke masa. Meski dalam keadaan sarana prasarana yang minim, lingkungan yang kurang kondusif, bahkan peserta didik yang memiliki latar belakang kemampuan afektif, kognitif, psikomotor, dan fisik yang berbeda.

b. Definisi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan perencana sekaligus pelaksana pembelajaran yang berkaitan dengan fisik dan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan (Yuniastuti, 2019: 29). Sedangkan berdasarkan pendapat Nuarisapta (2018: 46) guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah tenaga

profesional yang mengampu proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan lingkungannya yang diatur secara sistematis dan terstruktur, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan pendapat Arifin (2007: 2) guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidik atau tenaga profesional yang memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pendapat Yunitiasti (2019), Nuarisapta (2018), dan Arifin (2007) di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan tenaga pendidik profesional yang bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diatur secara terstruktur, sistematis dan berkelanjutan dengan tujuan untuk membentuk peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.

7. Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran yang dapat mempertemukan pendidik dengan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dengan dukungan

dari perangkat internet (Yuliani, dkk. 2020: 8). Sedangkan berdasarkan pendapat Pohan (2020: 2) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana seorang pengajar dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran daring merupakan proses pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dimana pendidik dengan peserta didik berada pada lokasi yang berbeda, sehingga memerlukan media telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya, Meidawati, dkk. dalam Pohan (2020: 2). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan sarana pendukungnya.

Berdasarkan beberapa pendapat Yuliani, dkk. (2020), Pohan (2020) dan Meidawati, dkk. dalam Pohan (2020) di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dapat mempertemukan guru dengan peserta didik pada lokasi yang berbeda untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet, media pembelajaran dan sarana pendukung lainnya. Pada tatanan pelaksanaan pembelajaran daring, memerlukan adanya dukungan dari perangkat *mobile* seperti ponsel pintar atau *smartphone*, komputer, laptop, iphone, yang digunakan untuk mengakses materi pembelajaran atau informasi kapan saja dan dimana saja.

b. Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pandemi virus Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia memberikan dampak yang kompleks pada banyak aspek, tak terkecuali pada dunia pendidikan. Proses penyelenggaraan pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online atau dalam jaringan (daring) dan tidak dilaksanakan melalui tatap muka di sekolah sehingga mengalami banyak hambatan, terutama pada daerah sekolah yang jauh dari perkotaan yang memiliki sarana prasarana kurang memadai dan terbatasnya akses jaringan internet. Banyak hambatan yang dialami oleh seluruh guru kelas maupun guru bidang studi, tak terkecuali guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Nopiyanto, dkk. (2020: 113) berpendapat bahwa hambatan yang dialami dalam pembelajaran pada masa pandemi oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diantaranya yaitu 1) Sarana dan prasarana pendukung kurang memadai; 2) Penguasaan teknologi oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih kurang; 3) Jaringan internet terbatas.

Pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah tak terkecuali pada jenjang sekolah dasar memiliki syarat atau ciri akan aktifitas gerak, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka, serta metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi dan lainnya. Berdasarkan ciri tersebut, tentu pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akan mengalami hambatan dalam penerapannya. Dengan diterapkannya kebijakan pembelajaran daring, faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana, akses internet, serta kemampuan

operasional dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran (Nopiyanto, 2020).

Pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tetap dilakukan dengan segala hambatan yang ada. Proses belajar mengajar dilakukan dengan memanfaatkan beberapa media pembelajaran untuk menyampaikan materi dan sebagai sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik. Materi belajar dibagikan melalui ponsel pintar atau *smartphone* dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* kemudian siswa didampingi oleh wali murid dalam demonstrasi atau tugas praktiknya.

8. Profil SD Negeri se-Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di kabupaten Bantul. Kecamatan Kasihan terdiri dari 4 desa, yaitu Tamantirto, Tirtonirmolo, Ngestiharjo, dan desa Bangunjiwo. Jumlah sekolah dasar di Kecamatan Kasihan secara keseluruhan berjumlah 36 baik negeri maupun swasta. Sekolah dasar Negeri berjumlah 25 sekolah dan sekolah dasar swasta berjumlah 11 sekolah. Profil Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kasihan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan

No.	NPSN	Nama Sekolah Dasar	Alamat	Kelurahan
1.	20400643	SD Negeri Brajan	Brajan	Tamantirto
2.	20400232	SD Negeri Kasongan	Jerontabag	Bangunjiwo
3.	20400742	SD Negeri 1 Sribitan	Sribitan	Bangunjiwo
4.	20400536	SD Negeri 1 Kadipiro	Jl. Tinosidin	Ngestiharjo
5.	20400507	SD Negeri 1 Padokan	Jl. Bibis, Padokan	Tirtonirmolo
6.	20400731	SD Negeri 2 Kadipiro	Jl.Wates, Ngestiharjo	Ngestiharjo
7.	20400787	SD Negeri 2 Padokan	Tirtonirmolo	Tirtonirmolo
8.	20400770	SD Negeri 3 Kadipiro	Sonopakis lor	Ngestiharjo
9.	20400650	SD Negeri Bangunjiwo	Tegalrejo	Bangunjiwo
10.	20400635	SD Negeri Banyuripan	Kenalan	Bangunjiwo
11.	20400648	SD Negeri Bibis	Bibis	Bangunjiwo
12.	20400695	SD Negeri Donotirto	Donotirto	Bangunjiwo
13.	20400455	SD Negeri Kalangan	Kalangan	Bangunjiwo
14.	20400223	SD Negeri Kalipucang	Kalipucang	Bangunjiwo
15.	20400229	SD Negeri Karangjati	Karangjati	Tamantirto
16.	20400233	SD Negeri Kasihan	Jl. Bibis	Tamantirto
17.	20400273	SD Negeri Ngebel	Ngebel	Tamantirto
18.	20400241	SD Negeri Ngrukeman	Ngrukeman,	Tamantirto
19.	20400249	SD Negeri Nirmala	Jeblog	Tirtonirmolo
20.	20403529	SD Negeri Rejodadi	Brengosan	Ngestiharjo
21.	20400146	SD Negeri Sambikerep	Sambikerep	Sambikerep
22.	20400106	SD Negeri Sembungan	Sembungan	Bangunjiwo
23.	20400183	SD Negeri Tlogo	Tlogo	Tamantirto
24.	20400186	SD Negeri Winongo	Jl. Bantul Km 6	Tirtonirmolo
25.	20400780	SD Negeri Sonosewu	Sonopakis Kidul	Ngestiharjo

B. Penelitian yang Relevan.

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk mendukung dan memperkuat teori yang telah ada dan dapat digunakan sebagai acuan dalam kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhari (2013) yang berjudul Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Tepus yang berjumlah 21 orang guru dari 21 sekolah dasar. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan ketegori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Friza Muhammad (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini memberikan angket kepada guru. Responder dalam penelitian berjumlah 21 Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mewakili masing-masing SD di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif

kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian adalah pendapat guru penjas terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dapat diperoleh hasil kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

C. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik, serta dapat memberikan rangsangan pikiran, perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Merebaknya virus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah memberlakukan proses belajar secara daring (dalam jaringan). Proses pembelajaran daring mengharuskan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring, guru perlu memahami, membuat, atau memanfaatkan media untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, Namun, pada kenyataan di lapangan pemanfaatan media dalam pembelajaran daring belum optimal dilakukan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan secara daring memerlukan pemahaman, pengetahuan dan upaya dari guru dalam pelaksanaanya. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dengan cara guru membuat atau memanfaatkan media pembelajaran yang tepat agar

materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, proses belajar mengajar bisa terjadi, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemanfaatan media dalam pembelajaran daring, diharapkan untuk dapat menunjang proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Dengan adanya pemanfaatan media dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan membantu komunikasi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, dan melalui media pembelajaran dapat menyamakan persepsi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dari guru.

Namun hal tersebut belum bisa diketahui kebenarannya, karena belum diketahui seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dapat memberikan masukan pada guru PJOK untuk memanfaatkan media pembelajaran secara optimal agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima peserta didik dengan baik, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat terlaksana, dan materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik serta dapat mengoptimalkan pembelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data secara kuantitatif yang kemudian data tersebut di deskripsikan. Priyono (2016: 37) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberi gambaran atau memaparkan tentang suatu fenomena atau gejala pada objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket atau kuesioner. Data yang dikumpulkan berdasarkan perolehan jumlah skor dari angket yang diberikan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan. Penelitian dilakukan pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan dari 25 Sekolah Dasar. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13-27 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017: 117) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari: subyek atau obyek yang memiliki

karakteristik dan kualitas tertentu, yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi merupakan seluruh objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan. Secara keseluruhan terdapat 25 Sekolah Dasar Negeri dan 25 guru PJOK yang dapat dilakukan penelitian. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian

No.	Nama Sekolah Dasar	Σ Jumlah Guru Penjas
1.	SD Negeri Brajan	1
2.	SD Negeri Kasongan	1
3.	SD Negeri 1 Sribitan	1
4.	SD Negeri 1 Kadipiro	1
5.	SD Negeri 1 Padokan	1
6.	SD Negeri 2 Kadipiro	1
7.	SD Negeri 2 Padokan	1
8.	SD Negeri 3 Kadipiro	1
9.	SD Negeri Bangunjiwo	1
10.	SD Negeri Banyuripan	1
11.	SD Negeri Bibis	1
12.	SD Negeri Donotirto	1
13.	SD Negeri Kalangan	1
14.	SD Negeri Kalipucang	1
15.	SD Negeri Karangjati	1
16.	SD Negeri Kasihan	1
17.	SD Negeri Ngebel	1
18.	SD Negeri Ngrukeman	1
19.	SD Negeri Nirmala	1
20.	SD Negeri Rejodadi	1
21.	SD Negeri Sambikerep	1
22.	SD Negeri Sembungan	1
23.	SD Negeri Tlogo	1
24.	SD Negeri Winongo	1
25.	SD Negeri Sonosewu	1
Jumlah		25

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian yakni sebanyak 25 sekolah, sehingga cara pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Namun, karena keadaan dan kondisi, peneliti tidak dapat mengambil data dari 5 sekolah dengan rincian sebagai berikut:

1. SD Negeri Kalipucang, dikarenakan guru PJOK di sekolah tersebut sedang sakit, disertai dengan surat pada lampiran 6 halaman 140
2. SD Negeri Tlogo, dikarenakan guru PJOK di sekolah tersebut sedang sakit.
3. SD Negeri Brajan, dikarenakan di sekolah tersebut belum ada guru PJOK, guru yang dulu mengajar sudah pindah karena telah diterima menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), disertai dengan surat pada lampiran 6 halaman 141.
4. SD Negeri 2 Kadipiro dikarenakan guru PJOK di sekolah tersebut telah pensiun.
5. SD Negeri Rejodadi, dikarenakan pihak sekolah tidak memberikan izin untuk peneliti mengambil data di sekolah tersebut.

Berdasarkan kondisi diatas, maka peneliti melakukan pengambilan data dengan 20 sekolah dasar Negeri sebagai subjek penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2019: 161) variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu proses, usaha, atau perbuatan memanfaatkan segala hal dan sumber belajar (perangkat fisik) yang disusun secara terencana untuk dapat menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat mempertemukan guru dengan peserta didik pada lokasi yang berbeda (tidak bertemu secara langsung) untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet, media pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen, peneliti menggunakan kuesioner dari Friza Muhammad tahun 2017 dengan validitas berkorelasi 0,642 sampai 0,906 dan reliabilitas instrumen 0,922. Dengan memperhatikan subjek dan kondisi yang berbeda maka akan dilakukan modifikasi kuesioner dan melakukan uji coba ulang. Penulis memodifikasi pernyataan kuesioner pada penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran secara luar jaringan (luring) dirubah menjadi pemanfaatan media secara dalam jaringan (daring).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyesuaian skala likert, kuesioner milik Friza Muhammad yang menggunakan skala jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju kemudian disesuaikan oleh penulis menjadi sangat

sering, sering, jarang dan tidak pernah. Prinsip pokok skala likert yaitu menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif (Widoyoko, 2012: 104). Setelah uji coba pertama dilakukan, diperoleh hasil validitas berkorelasi 0,534 sampai 0,863. Selanjutnya dilakukan uji coba ulang yang kedua karena dalam uji coba yang pertama terdapat 3 butir soal yang tidak valid. Dalam uji coba kedua, diperoleh validitas berkorelasi 0,635 sampai 0,856.

Dalam hal ini pemberian skor angket dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Jawaban

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Sering (SS)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Jarang (JR)	2
4.	Tidak Pernah (TD)	1

Dalam kuesioner penelitian disajikan dengan empat (4) pilihan jawaban, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Kuesioner menggunakan empat (4) pilihan jawaban karena dikhawatirkan responden memiliki kecenderungan untuk memiliki opini netral. Bentuk pilihan ini dipilih karena pernyataan yang diajukan adalah dalam bentuk positif, sehingga dalam melakukan skor digunakan 4,3,2,1. Berdasarkan pendapat dari Margono (2010: 157) kisi-kisi instrumen berisi ruang lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, abilitas yang diukur, jumlah pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Abilitas yang dimaksud merupakan kemampuan yang diharapkan dari subjek yang diteliti. Kisi-kisi Instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir tes
Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.	Media berbasis visual	Media foto	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.
	Media berbasis audio	Media rekaman	9, 10, 11, 12, 13, 14.
	Media berbasis audio-visual	Media video	15, 16, 17, 18, 19, 20.
	Media berbasis komputer	Media <i>power point</i>	21, 22, 23, 24, 25.
Media internet		26, 27, 28, 29, 30, 31.	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul melalui Data Referensi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru PJOK yang menjadi subjek penelitian berdasarkan jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Kasihan. (satu sekolah 1 guru PJOK)
- c. Peneliti mengurus perizinan kepada pihak sekolah melalui perizinan lisan dan tertulis kepada kepala sekolah. Kemudian menyebarkan angket kepada responden

dengan dua model, yaitu angket tercetak dan angket *google form* (responden memilih salah satu) dan menjelaskan mekanisme pengisian angket.

- d. Peneliti mengumpulkan keseluruhan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dari Friza Muhammad tahun 2017 dengan validitas berkorelasi 0,642 sampai 0,906 dan reliabilitas instrumen 0,922. Dengan memperhatikan subjek dan kondisi yang berbeda maka penulis melakukan modifikasi dan penyesuaian butir soal kuesioner serta melakukan uji coba ulang. Setelah uji coba yang pertama dilakukan, diperoleh hasil bahwa validitas berkorelasi 0,534 sampai 0,863. Selanjutnya dilakukan uji coba ulang yang kedua karena dalam uji coba yang pertama terdapat 3 butir soal yang tidak valid. Dalam uji coba kedua, diperoleh validitas berkorelasi 0,635 sampai 0,856.

Uji coba dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul yang berjumlah 20 Sekolah Dasar, namun yang digunakan hanya 10 sekolah yang di ambil secara *random*, dengan guru PJOK berjumlah 10 orang. Uji coba dilaksanakan di Kecamatan Sedayu karena termasuk dalam wilayah Kabupaten Bantul dan memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Berikut daftar 10 Sekolah Dasar Negeri yang digunakan untuk uji coba instrumen di Kecamatan Sedayu:

Tabel 5. Daftar Sekolah Dasar Uji Coba Instrumen

No.	Nama Sekolah Dasar	No.	Nama Sekolah Dasar
1.	SD Negeri Panggang	6.	SD Negeri Brongkol
2.	SD Negeri 1 Pedes	7.	SD Negeri Krapyak
3.	SD Negeri 1 Sedayu	8.	SD Negeri Sukoharjo
4.	SD Negeri 2 Sedayu	9.	SD Negeri 2 Pedes
5.	SD Negeri 3 Sedayu	10.	SD Negeri Gunung Mulyo

Langkah-langkah uji coba adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2019: 211) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan atau kevalidan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi serta mampu mengungkap data secara tepat dari variabel yang diteliti. Sebaliknya, apabila instrumen tersebut memiliki validitas rendah maka instrumen tersebut kurang valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Angket ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dalam analisis butir soal. Peneliti melakukan validitas dengan melakukan kesejajaran yang dapat diartikan dengan korelasi sehingga menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Widoyoko, 2012: 147). Analisis faktor dilakukan dengan mengkorelasikan nilai r_{xy} dengan r_{ab} . Nilai r_{ab} yaitu 0,632 dan perhitungannya adalah jika $r_{xy} \geq r_{ab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungan tersebut menggunakan SPSS 24. Hasil analisis validitas uji coba instrumen sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Pertama

Butir soal	rhitung	rtabel (df 10)	Keterangan
B1	0.760	0.632	Valid
B2	0.784	0.632	Valid
B3	0.863	0.632	Valid
B4	0.781	0.632	Valid
B5	0.753	0.632	Valid
B6	0.781	0.632	Valid
B7	0.753	0.632	Valid
B8	0.539	0.632	Tidak Valid
B9	0.708	0.632	Valid
B10	0.693	0.632	Valid
B11	0.706	0.632	Valid
B12	0.645	0.632	Valid
B13	0.815	0.632	Valid
B14	0.804	0.632	Valid
B15	0.683	0.632	Valid
B16	0.784	0.632	Valid
B17	0.724	0.632	Valid
B18	0.697	0.632	Valid
B19	0.731	0.632	Valid
B20	0.637	0.632	Valid
B21	0.772	0.632	Valid
B22	0.724	0.632	Valid
B23	0.726	0.632	Valid
B24	0.724	0.632	Valid
B25	0.726	0.632	Valid
B26	0.689	0.632	Valid
B27	0.756	0.632	Valid
B28	0.545	0.632	Tidak Valid
B29	0.746	0.632	Valid
B30	0.733	0.632	Valid
B31	0.534	0.632	Tidak Valid

Keterangan:

B = Butir Soal (Misalnya B1= Butir soal nomor 1, dan seterusnya)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 24, diperoleh hasil bahwa dari 31 butir soal, sebanyak 28 butir soal dinyatakan valid dan 3 butir soal dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 8, 28, dan 31 karena nilai *pearson correlation* < r tabel. Berdasarkan pendapat dari Fanani, dkk. (2016: 46) kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah r tabel (dalam penelitian ini 0,632), sehingga dapat diketahui:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap tidak valid (drop), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat Fanani (2016: 46) tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan 3 butir soal instrumen penelitian yang tidak valid kemudian melakukan uji coba ulang menggunakan *Google Form*. Hasil uji coba ulang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Kedua

Butir soal	rhitung	rtabel	Keterangan
B1	0.766	0.632	Valid
B2	0.786	0.632	Valid
B3	0.856	0.632	Valid
B4	0.769	0.632	Valid
B5	0.738	0.632	Valid
B6	0.769	0.632	Valid
B7	0.738	0.632	Valid
B8	0.738	0.632	Valid
B9	0.726	0.632	Valid
B10	0.712	0.632	Valid
B11	0.728	0.632	Valid
B12	0.664	0.632	Valid
B13	0.823	0.632	Valid

B14	0.803	0.632	Valid
B15	0.682	0.632	Valid
B16	0.786	0.632	Valid
B17	0.728	0.632	Valid
B18	0.698	0.632	Valid
B19	0.720	0.632	Valid
B20	0.635	0.632	Valid
B21	0.776	0.632	Valid
B22	0.721	0.632	Valid
B23	0.728	0.632	Valid
B24	0.721	0.632	Valid
B25	0.728	0.632	Valid
B26	0.663	0.632	Valid
B27	0.767	0.632	Valid
B28	0.767	0.632	Valid
B29	0.752	0.632	Valid
B30	0.715	0.632	Valid
B31	0.752	0.632	Valid

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2019: 221) reliabilitas berasal dari kata reliabel yang memiliki arti dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik sehingga dapat diandalkan.

Uji reliabilitas dilakukan pada 28 butir soal yang valid, dari 31 butir soal yang diuji cobakan. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan *SPSS 24* agar data yang diperoleh atau dihasilkan lebih akurat. Berdasarkan hasil analisis, hasil reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Pertama

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.965	28

Uji reliabilitas dilakukan pada 31 butir soal yang valid (uji validitas yang kedua) yang telah diuji coba kedua. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan *SPSS 24* agar data yang diperoleh atau dihasilkan lebih akurat. Berdasarkan hasil analisis, hasil reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Reliabilitas Uji Coba Kedua

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.968	31

Berdasarkan pendapat Sujarweni (2014: 192) kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan tabel *reliability statistics* diatas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,965 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir kuesioner secara keseluruhan telah reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif presentase, berdasarkan pendapat dari Sudijono (2009: 40) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden.

(Sudijono, 2009: 40)

Kemudian dalam menentukan interval menggunakan rumus Penilaian Acuan

Norma (PAN) dari Azwar (2016: 163) dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = nilai rata-rata (*mean*)

X = skor

SD = *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh berdasarkan pengalaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terhadap pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan pada tanggal 13-27 Maret 2021 dengan 20 responden yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dari 20 sekolah dasar Negeri di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket sejumlah 31 butir yang terbagi menjadi 4 aspek, yakni media berbasis visual (media foto), media berbasis audio (media rekaman), media berbasis audio visual (video), dan media berbasis komputer (media power point dan internet). Hasil analisis data diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul secara keseluruhan dapat diperoleh hasil yaitu: skor terendah (*minimum*) 78, skor tertinggi (*maximum*) 112, skor rata-rata (mean) 92,00, nilai tengah (*median*) 92,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 78,00, dan *standard deviation* (SD) 9,520.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

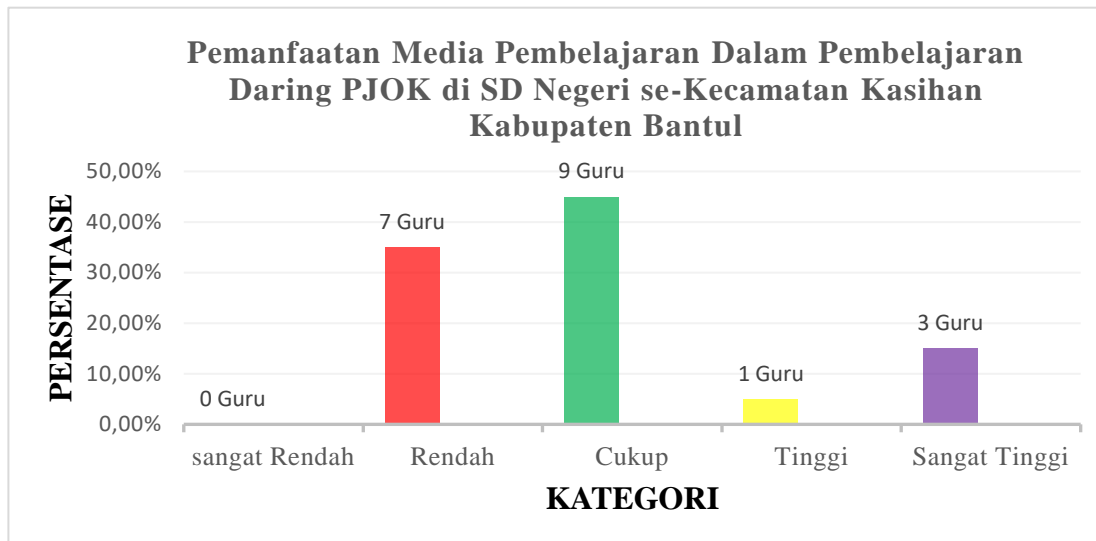
Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	92,00
<i>Median</i>	92,00
<i>Mode</i>	78,00
<i>Std. Deviation</i>	9,52
<i>Minimum</i>	78
<i>Maximum</i>	112

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$106 < X$	Sangat Tinggi	3	15%
2	$97 < X \leq 106$	Tinggi	1	5%
3	$87 < X \leq 97$	Cukup	9	45%
4	$77 < X \leq 87$	Rendah	7	35%
5	$X \leq 77$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12 diatas, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Hasil tabel 12 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 35% (7 guru), “Cukup” sebesar 45% (9 guru), “tinggi” sebesar 5% (1 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 15% (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 92,00, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dalam kategori “Cukup”.

1. Aspek Media Berbasis Visual (Media Foto)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis visual (foto) dengan skor terendah (*minimum*) 23, skor tertinggi (*maksimum*) 32, rerata (mean) 25,15, nilai tengah (*median*) 24, nilai yang sering muncul (*mode*) 24, standar deviasi (*SD*) 2,4.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Visual (Foto)

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	25,15
<i>Median</i>	24
<i>Mode</i>	24
<i>Std. Deviation</i>	2,4
<i>Minimum</i>	23
<i>Maximum</i>	32

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian aspek media berbasis visual (foto)

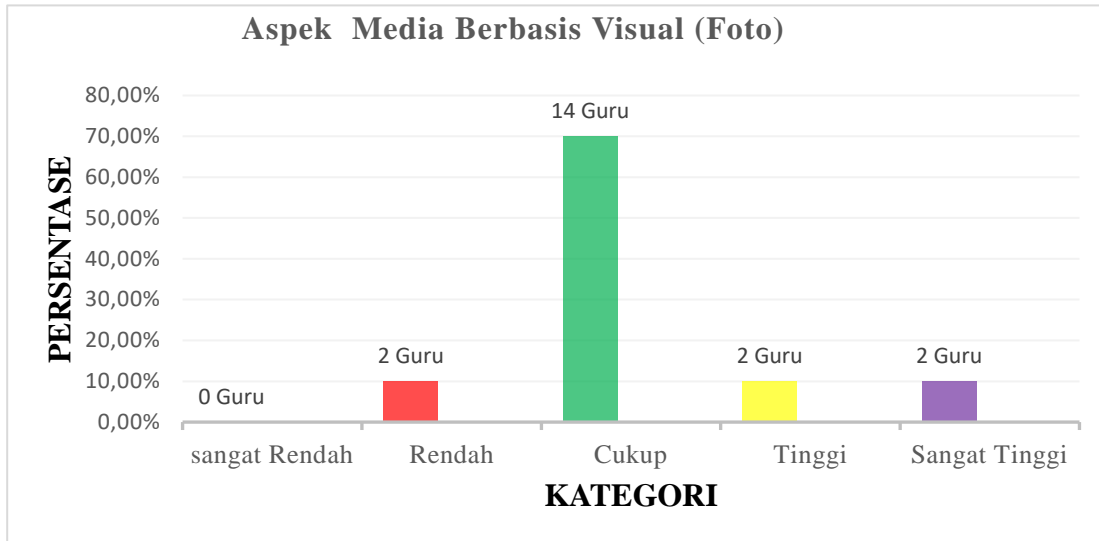
pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Visual

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$29 < X$	Sangat Tinggi	2	10%
2	$26 < X \leq 29$	Tinggi	2	10%
3	$24 < X \leq 26$	Cukup	14	70%
4	$22 < X \leq 24$	Rendah	2	10%
5	$X \leq 22$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14 tersebut di atas, aspek media

berbasis visual (foto) dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Aspek Media Berbasis Visual (Foto)

Hasil tabel 13 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) berada pada kategori: “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 10% (2 guru), “cukup” sebesar 70% (14 guru), “tinggi” sebesar 10% (2 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 10% (2 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 25,15, bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 1-8 dengan kategori skala

likert 1, 2, 3, dan 4. Nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 “jarang”, nilai rata-rata 3 “sering”, dan nilai rata-rata 4 “sangat sering”. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

- a. Butir pertanyaan 1 yaitu mengenai guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu dalam pembelajaran daring PJOK untuk memperjelas materi dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Butir Pernyataan 1 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Sebagai Alat Bantu Dalam Pembelajaran Daring PJOK Untuk Memperjelas Materi.

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu dalam pembelajaran daring PJOK untuk memperjelas materi berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0

guru), “sering” sebesar 90% (18 guru), dan “sangat sering” sebesar 10% (2 guru). Skor total yang diperoleh yakni 62 dengan rata-rata skor 3,1 yang masuk dalam kategori “sering”.

- b. Butir pernyataan 2 yaitu mengenai guru memanfaatkan media foto agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pernyataan 2 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Agar Materi Pembelajaran Mudah Dipahami Oleh Peserta Didik.

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai guru memanfaatkan media foto agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik.berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 85% (17 guru), dan “sangat sering” sebesar 15% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 63 dengan rata-rata skor 3,15 yang masuk dalam kategori “sering”.

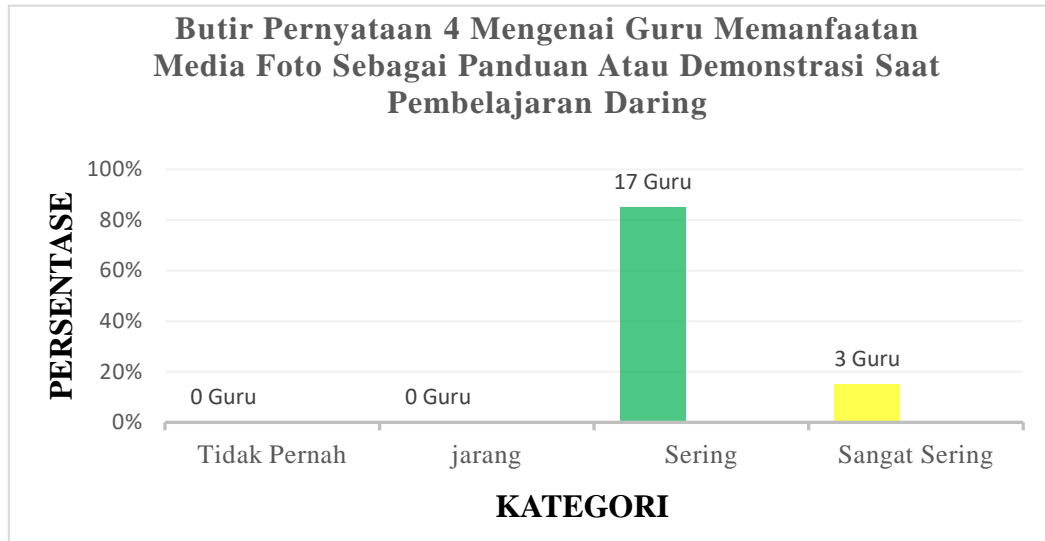
- c. Butir pernyataan 3 yaitu mengenai guru memanfaatkan media foto dalam pengumpulan tugas pembelajaran daring dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pernyataan 3 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Dalam Pengumpulan Tugas Pembelajaran Daring.

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai guru memanfaatkan media foto dalam pengumpulan tugas pembelajaran daring.berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 10% (2 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 35% (7 guru). Skor total yang diperoleh yakni 65 dengan rata-rata skor 3,25 yang masuk dalam kategori “sering”.

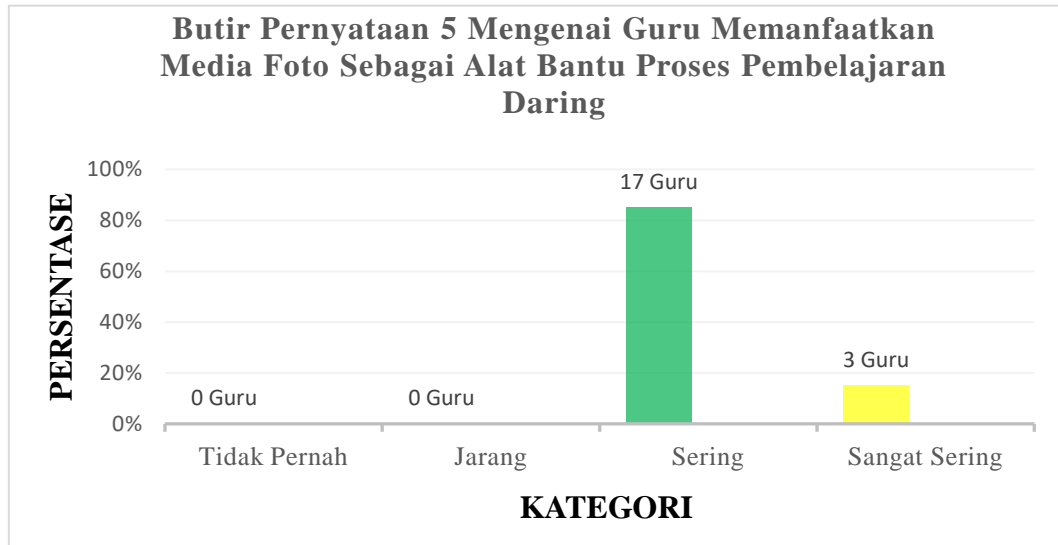
- d. Butir pernyataan 4 yaitu mengenai guru memanfaatkan media foto sebagai panduan atau demonstrasi pada saat pembelajaran daring dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Butir Pernyataan 4 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Sebagai Panduan Atau Demonstrasi Saat Pembelajaran Daring

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai guru memanfaatkan media foto sebagai panduan atau demonstrasi pada saat pembelajaran daring.berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 85% (17 guru), dan “sangat sering” sebesar 15% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 63 dengan rata-rata skor 3,15 yang masuk dalam kategori “sering”.

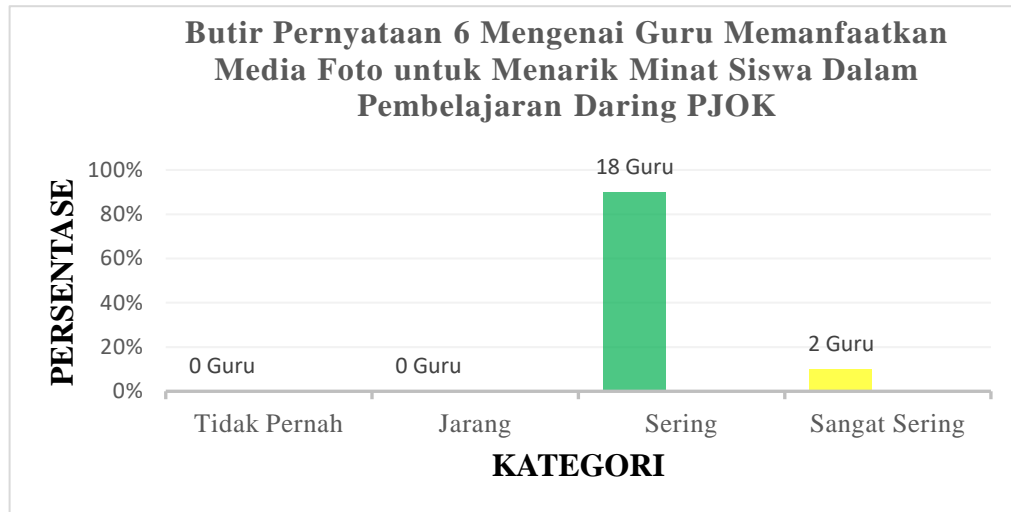
- e. Butir pernyataan 5 yaitu mengenai guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu terlaksananya proses pembelajaran daring dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Butir Pernyataan 5 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Sebagai Alat Bantu Proses Pembelajaran Daring

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu terlaksananya proses pembelajaran daring. berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 85% (17 guru), dan “sangat sering” sebesar 15% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 63 dengan rata-rata skor 3,15, yang masuk dalam kategori “sering”.

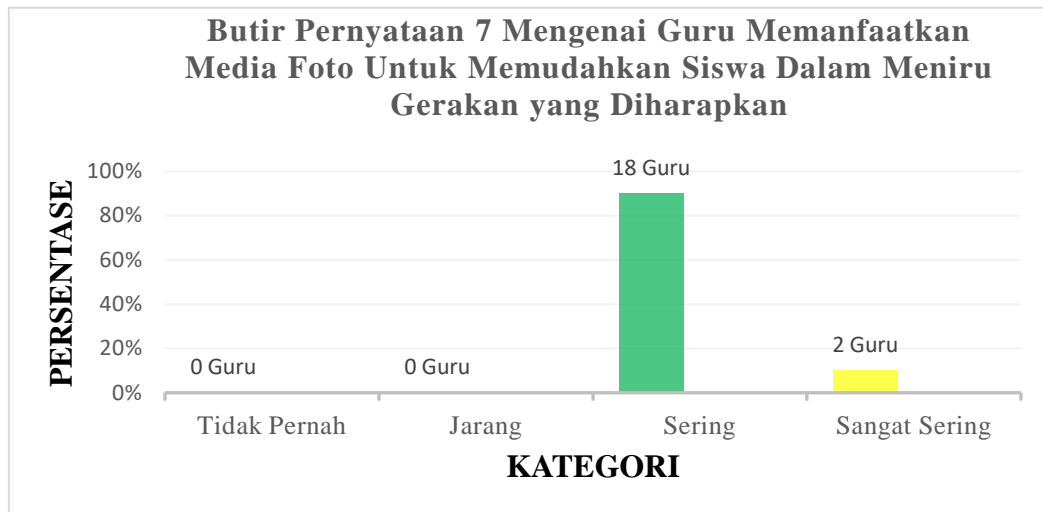
- f. Butir pernyataan 6 yaitu mengenai guru memanfaatkan media foto untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran daring PJOK dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Butir Pernyataan 6 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto untuk Menarik Minat Siswa Dalam Pembelajaran Daring PJOK

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai guru memanfaatkan media foto untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran daring PJOK berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 90% (18 guru), dan “sangat sering” sebesar 10% (2 guru). Skor total yang diperoleh yakni 62 dengan rata-rata skor 3,1, yang masuk dalam kategori “sering”.

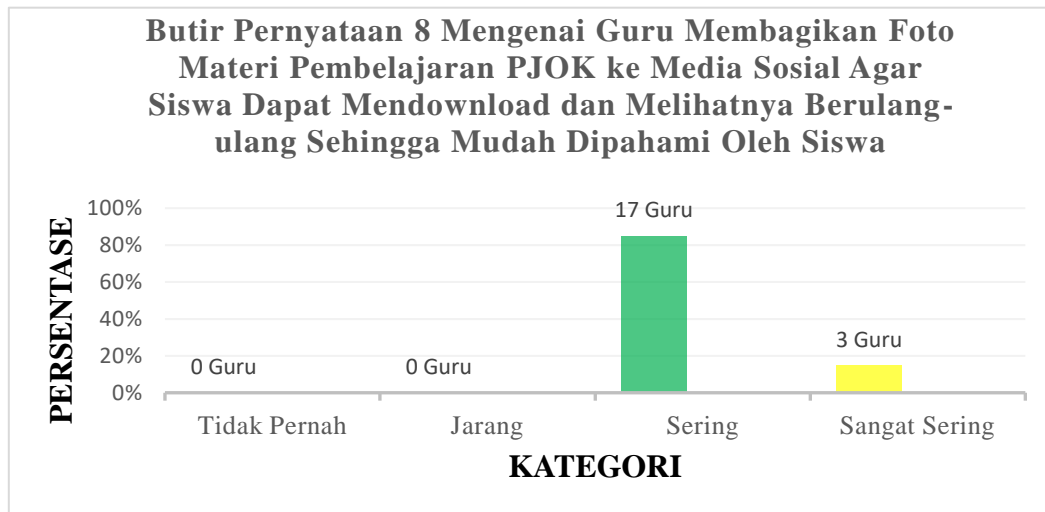
- g. Butir pernyataan 7 yaitu mengenai guru memanfaatkan media foto untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Butir Pernyataan 7 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Foto Untuk Memudahkan Siswa Dalam Meniru Gerakan yang Diharapkan

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai guru memanfaatkan media foto untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 90% (18 guru), dan “sangat sering” sebesar 10% (2 guru). Skor total yang diperoleh yakni 62 dengan rata-rata skor 3,1, yang masuk dalam kategori “sering”.

- h. Butir pernyataan 8 yaitu guru membagikan foto tentang materi pembelajaran PJOK ke media sosial agar siswa dapat mendownload dan melihatnya berulang-ulang sehingga mudah dipahami oleh siswa dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Butir Pernyataan 8 Mengenai Guru Membagikan Foto Materi Pembelajaran PJOK ke Media Sosial Agar Siswa Dapat Mendownload dan Melihatnya Berulang-ulang Sehingga Mudah Dipahami Oleh Siswa

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) mengenai mengenai guru membagikan foto tentang materi pembelajaran PJOK ke media sosial agar siswa dapat mendownload dan melihatnya berulang-ulang sehingga mudah dipahami oleh siswa berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 85% (17 guru), dan “sangat sering” sebesar 15% (3 guru). Skor total yang diperoleh yakni 63 dengan rata-rata skor 3,15, yang masuk dalam kategori “sering”.

2. Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis Audio (Rekaman) dengan skor terendah (*minimum*) 8, skor tertinggi (*maksimum*) 20, rerata (*mean*) 15,05, nilai tengah (*median*) 15,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 18, standar deviasi (*SD*) 3,137.

Tabel 15. Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	15,05
<i>Median</i>	15,5
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	3,137
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	20

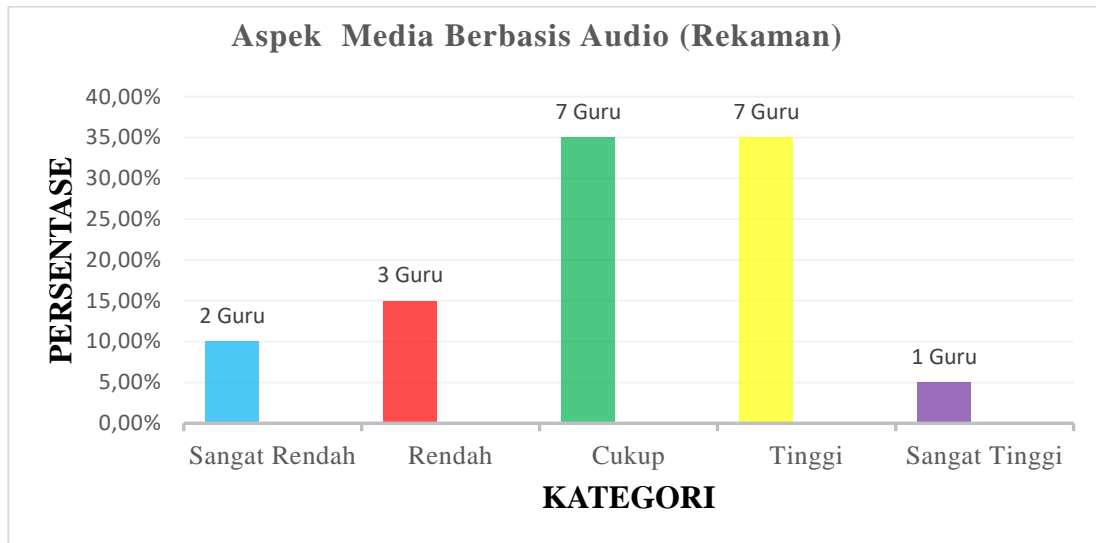
Apabila ditampilkan dalam norma penilaian pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis Audio (Rekaman) pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 < X$	Sangat Tinggi	1	5%
2	$17 < X \leq 20$	Tinggi	7	35%
3	$13 < X \leq 17$	Cukup	7	35%
4	$10 < X \leq 17$	Rendah	3	15%
5	$X \leq 10$	Sangat Rendah	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 16 tersebut di atas, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

berdasarkan aspek media berbasis Audio (Rekaman) dapat disajikan dalam gambar 11 sebagai berikut:

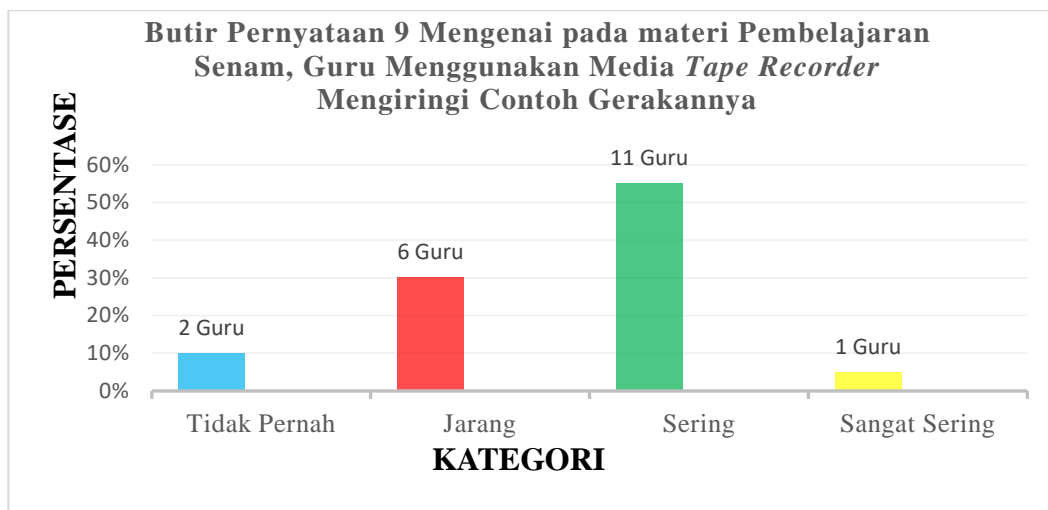


Gambar 11. Histogram Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

Hasil tabel 16 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (2 guru), “rendah” sebesar 15% (3 guru), “cukup” sebesar 35% (7 guru), “tinggi” sebesar 35% (7 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (1 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,03 pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 9-14 dengan kategori skala likert 1, 2, 3, dan 4. Nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 “jarang”, nilai rata-rata 3 “sering”, dan nilai rata-rata 4 “sangat sering”. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

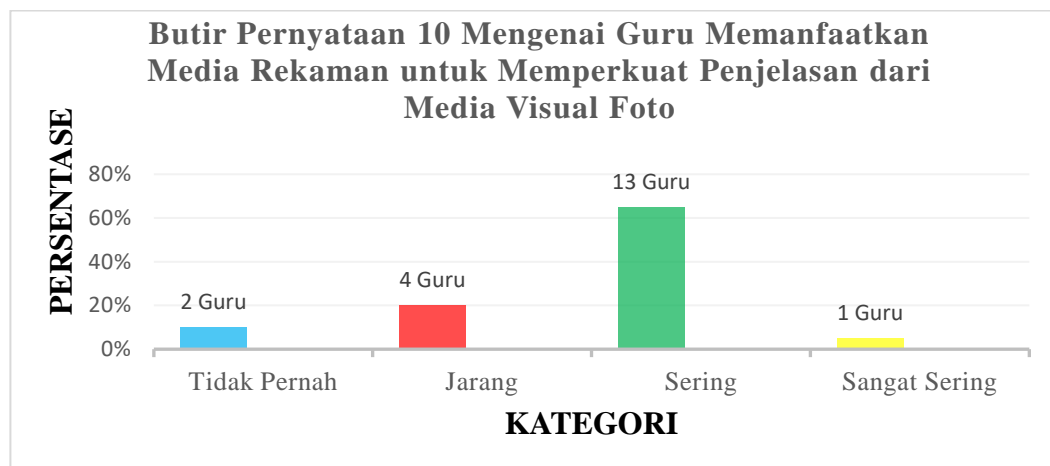
- a. Butir pertanyaan 9 yaitu mengenai pada materi pembelajaran senam, guru menggunakan media *tape recorder* untuk mengiringi contoh gerakannya dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Histogram Butir Pernyataan 9 Mengenai pada materi Pembelajaran Senam, Guru Menggunakan Media *Tape Recorder* Mengiringi Contoh Gerakannya

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai pada materi Pembelajaran senam, guru menggunakan media *tape recorder* untuk mengiringi contoh gerakanya berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 10% (2 guru), “jarang” sebesar 30% (6 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 5% (1 guru). skor total yang diperoleh yakni 51 dengan rata-rata skor 2,55 yang masuk dalam kategori “sering”.

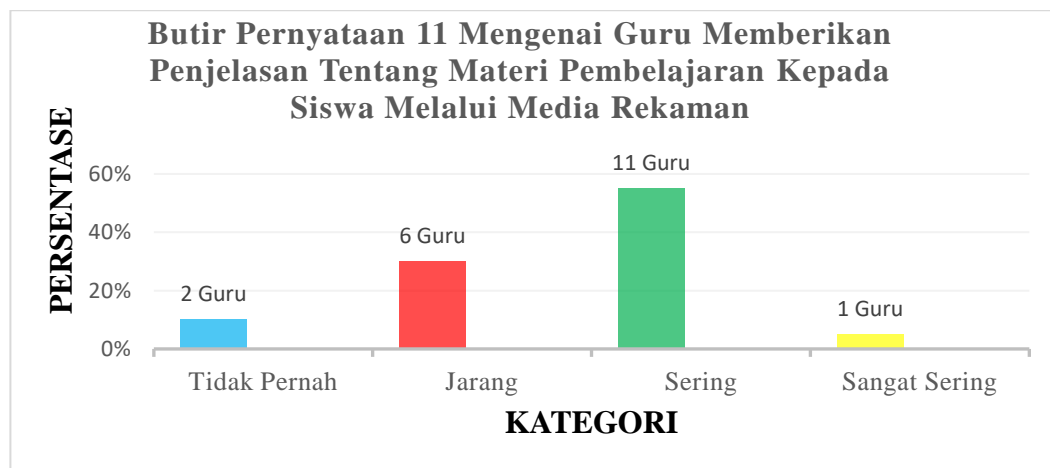
- b. Butir pernyataan 10 yaitu mengenai guru memanfaatkan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media visual (foto) dapat disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Histogram Butir Pernyataan 10 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Rekaman untuk Memperkuat Penjelasan dari Media Visual Foto

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru memanfaatkan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media visual (foto) berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 10% (2 guru), “jarang” sebesar 20% (4 guru), “sering” sebesar 65% (13 guru), dan “sangat sering” sebesar 5% (1 guru). skor total yang diperoleh yakni 53 dengan rata-rata skor 2,65 yang masuk dalam kategori “sering”.

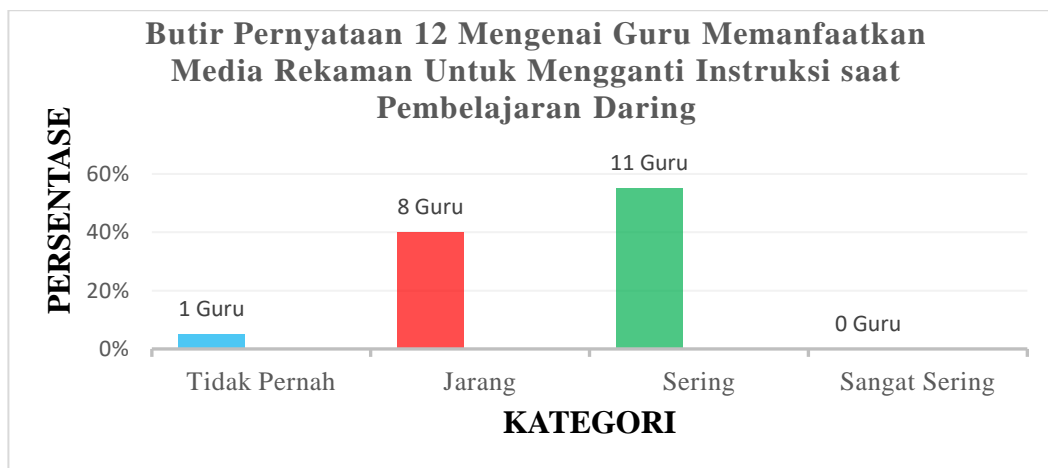
- c. Butir pernyataan 11 mengenai guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran kepada siswa melalui media rekaman dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 14. Histogram Butir Pernyataan 11 Mengenai Guru Memberikan Penjelasan Tentang Materi Pembelajaran Kepada Siswa Melalui Media Rekaman

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran kepada siswa melalui media rekaman berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 10% (2 guru), “jarang” sebesar 30% (6 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 5% (1 guru). skor total yang diperoleh yakni 50 dengan rata-rata skor 2,55 yang masuk dalam kategori “sering”.

- d. Butir pernyataan 12 mengenai guru memanfaatkan media rekaman untuk mengganti instruksi saat pembelajaran daring dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:

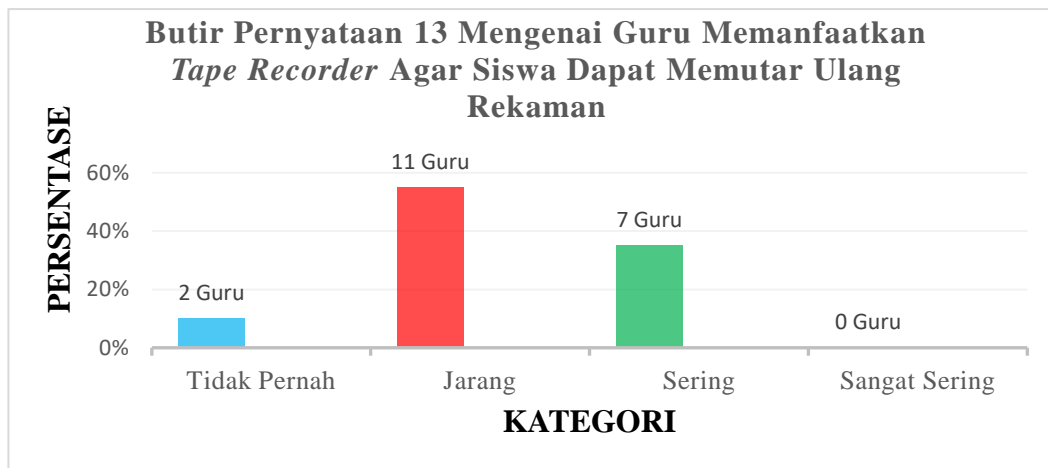


Gambar 15. Histogram Butir Pernyataan 12 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Rekaman Untuk Mengganti Instruksi Saat Pembelajaran Daring

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru memanfaatkan media rekaman untuk mengganti instruksi saat pembelajaran daring berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 5% (1 guru), “jarang” sebesar 40% (8 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 0% (0 guru). skor total yang diperoleh yakni 50 dengan rata-rata skor 2,5 yang masuk dalam kategori “sering”.

- e. Butir pernyataan 13 mengenai guru memanfaatkan *tape recorder* agar siswa dapat memutar ulang rekaman, sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:

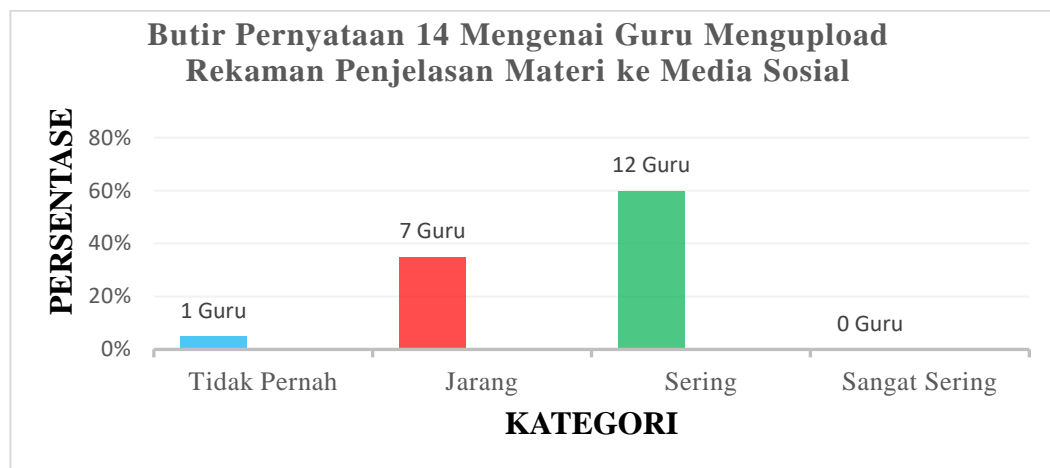


Gambar 16. Histogram Butir Pernyataan 13 Mengenai Guru Memanfaatkan *Tape Recorder* Agar Siswa Dapat Memutar Ulang Rekaman

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru memanfaatkan *tape recorder* agar siswa

dapat memutar ulang rekaman, sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 10% (2 guru), “jarang” sebesar 55% (11 guru), “sering” sebesar 35% (7 guru), dan “sangat sering” sebesar 0% (0 guru). skor total yang diperoleh yakni 45 dengan rata-rata skor 2,25 yang masuk dalam kategori “jarang”.

- f. Butir pernyataan 14 mengenai guru mengupload rekaman penjelasan materi pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat mendownload kemudian memutarnya berulang-ulang sehingga mudah dipahami oleh siswa dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 17. Histogram Butir Pernyataan 14 Mengenai Guru Mengupload Rekaman Penjelasan Materi ke Media Sosial Agar Siswa Dapat Mendownload Kemudian Memutarnya Berulang-ulang

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) mengenai guru mengupload rekaman penjelasan materi

pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat mendownload kemudian memutarinya berulang-ulang sehingga mudah dipahami oleh siswa berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 5% (1 guru), “jarang” sebesar 35% (7 guru), “sering” sebesar 60% (12 guru), dan “sangat sering” sebesar 0% (0 guru). skor total yang diperoleh yakni 51 dengan rata-rata skor 2,55 yang masuk dalam kategori “sering”.

3. Aspek Media Berbasis Audio Visual (Media Video)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video) dengan skor terendah (*minimum*) 15, skor tertinggi (*maksimum*) 24, rerata (*mean*) 19,85, nilai tengah (*median*) 18, nilai yang sering muncul (*mode*) 18, standar deviasi (*SD*) 3,0. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabe 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Aspek Media Barbasis Audio Visual (Video)

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	19,85
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	3,0
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	24

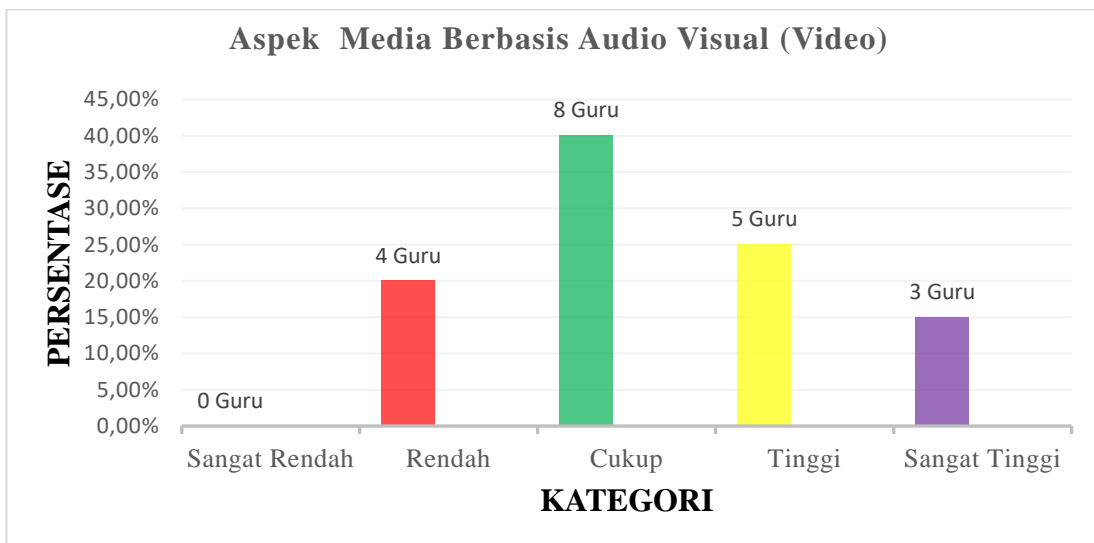
Apabila ditampilkan dalam norma penialaian pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di

sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis Audio Visual (Video) pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$24 < X$	Sangat Tinggi	3	15%
2	$21 < X \leq 24$	Tinggi	5	25%
3	$18 < X \leq 21$	Cukup	8	40%
4	$15 < X \leq 18$	Rendah	4	20%
5	$X \leq 15$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 18 tersebut di atas, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis audio visual (video) dapat disajikan dalam gambar 18 sebagai berikut:

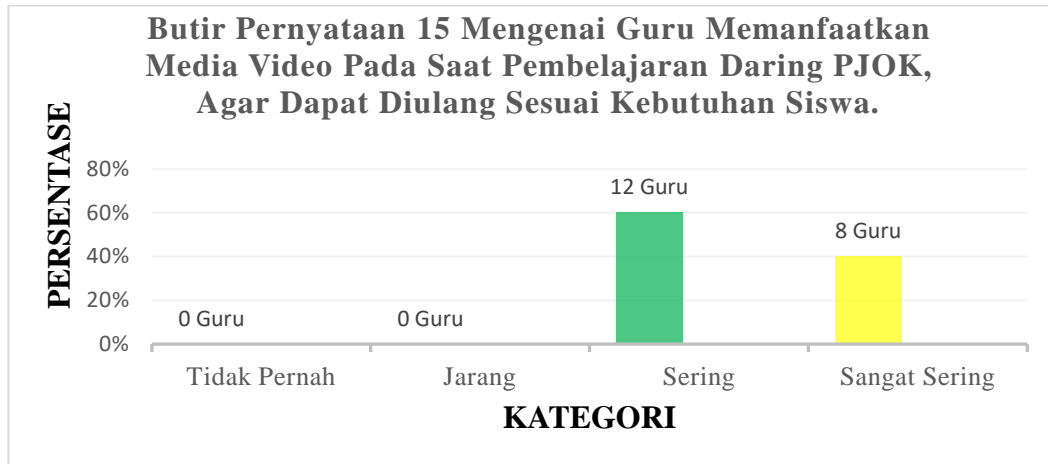


Gambar 18. Histogram Aspek Media Berbasis Audio Visual (Video)

Hasil tabel 18 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (video) berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 20% (4 guru), “cukup” sebesar 40% (8 guru), “tinggi” sebesar 25% (5 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 15% (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 19,85 pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (video) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (video) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 15-20 dengan kategori skala likert 1, 2, 3, dan 4. Nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 “jarang”, nilai rata-rata 3 “sering”, dan nilai rata-rata 4 “sangat sering”. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

- a. Butir pertanyaan 15 yaitu mengenai guru memanfaatkan media video pada saat pembelajaran daring PJOK, agar dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan siswa dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 19. Histogram Butir Pernyataan 15 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Video Pada Saat Pembelajaran Daring PJOK, Agar Dapat Diulang dan Dihentikan Sesuai Kebutuhan Siswa

Hasil gambar di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (video) mengenai guru memanfaatkan media video pada saat pembelajaran daring PJOK, agar dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan siswa berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 60% (12 guru), “sangat sering” sebesar 40% (8 guru). Berdasarkan nilai total 68 dengan nilai rata-rata yaitu 3,4 masuk dalam kategori “sering”.

- b. Butir pertanyaan 16 yaitu mengenai guru memanfaatkan media video agar siswa mampu memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran daring PJOK berlangsung. dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 20. Histogram Butir Pernyataan 16 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Video Agar Siswa Mampu Memahami Materi

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (media video) mengenai guru memanfaatkan media video agar siswa mampu memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran daring PJOK berlangsung.berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 45% (9 guru). skor total yang diperoleh yakni 69 dengan rata-rata skor 3,45 yang masuk dalam kategori “sering”.

- c. Butir pertanyaan 17 yaitu mengenai guru menyapa siswa (apersepsi) dan menjelaskan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 21. Histogram Butir Pernyataan 17 Mengenai Guru Menyapa Siswa (Apersepsi) Dan Menjelaskan Materi Menggunakan Media Video

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (media video) mengenai guru menyapa siswa (apersepsi) dan menjelaskan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 5% (1 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 40% (8 guru). skor total yang diperoleh yakni 67 dengan rata-rata skor 3,35 yang masuk dalam kategori “sering”.

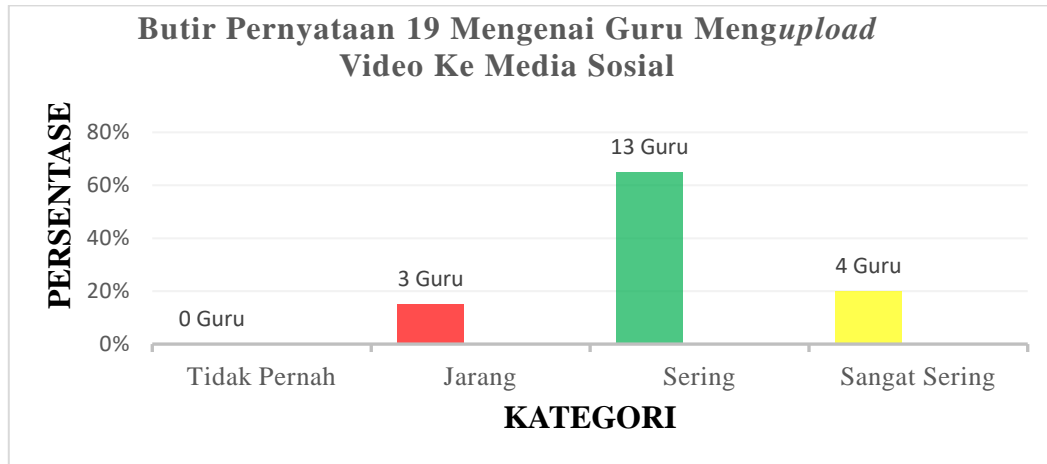
- d. Butir pertanyaan 18 yaitu mengenai guru mendemonstrasikan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 22. Histogram Butir Pernyataan 18 Mengenai Guru Mendemonstrasikan Materi Pembelajaran Daring PJOK Menggunakan Media Video

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (media video) mengenai guru mendemonstrasikan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 10% (2 guru), “sering” sebesar 50% (10 guru), dan “sangat sering” sebesar 40% (8 guru). skor total yang diperoleh yakni 66 dengan rata-rata skor 3,3 yang masuk dalam kategori “sering”.

- e. Butir pertanyaan 19 yaitu mengenai guru mengupload video pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat melihat, mendownload, dan memutarinya berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 23. Histogram Butir Pernyataan 19 Mengenai Guru Mengupload Video Ke Media Sosial

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (video) mengenai guru mengupload video pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat melihat, mendownload, dan memutarinya berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 15% (3 guru), “sering” sebesar 65% (13 guru), dan “sangat sering” sebesar 20% (4 guru). skor total yang diperoleh yakni 61 dengan rata-rata skor 3,05 yang masuk dalam kategori “sering”.

- f. Butir pertanyaan 20 yaitu mengenai guru memanfaatkan media video untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 24. Histogram Batang Butir Pernyataan 20 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Video Untuk Memudahkan Siswa Dalam Meniru Gerakan

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (video) mengenai guru memanfaatkan media video untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 15% (3 guru), “sering” sebesar 40% (8 guru), dan “sangat sering” sebesar 45% (9 guru). skor total yang diperoleh yakni 66 dengan rata-rata skor 3,3 yang masuk dalam kategori “sering”.

4. Aspek Media Berbasis Komputer (*Power Point*)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan Aspek Media Berbasis Komputer (*Power Point*) dengan skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maksimum*) 16, rerata (*mean*) 11,65, nilai tengah (*median*) 11,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 10, standar deviasi (*SD*) 3,675. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Komputer (*Power Point*)

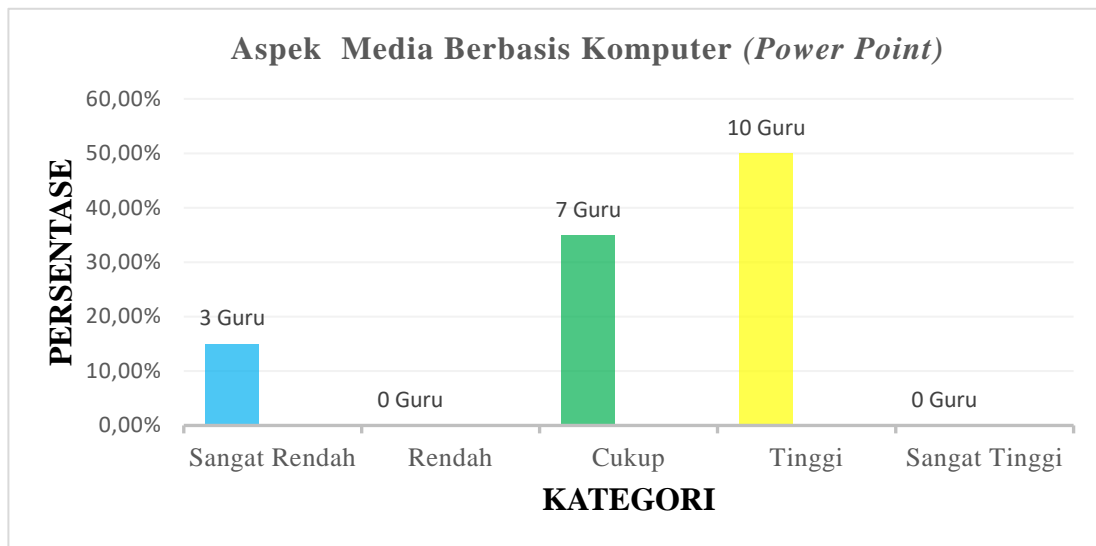
Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	11,65
<i>Median</i>	11,5
<i>Mode</i>	10
<i>Std, Deviation</i>	3,675
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	16

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis komputer (*power point*) pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Komputer (*Power Point*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$17 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$13 < X \leq 17$	Tinggi	10	50%
3	$10 < X \leq 13$	Cukup	7	35%
4	$6 < X \leq 10$	Rendah	0	0%
5	$X \leq 6$	Sangat Rendah	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 20 tersebut di atas, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis Komputer (*power point*) dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



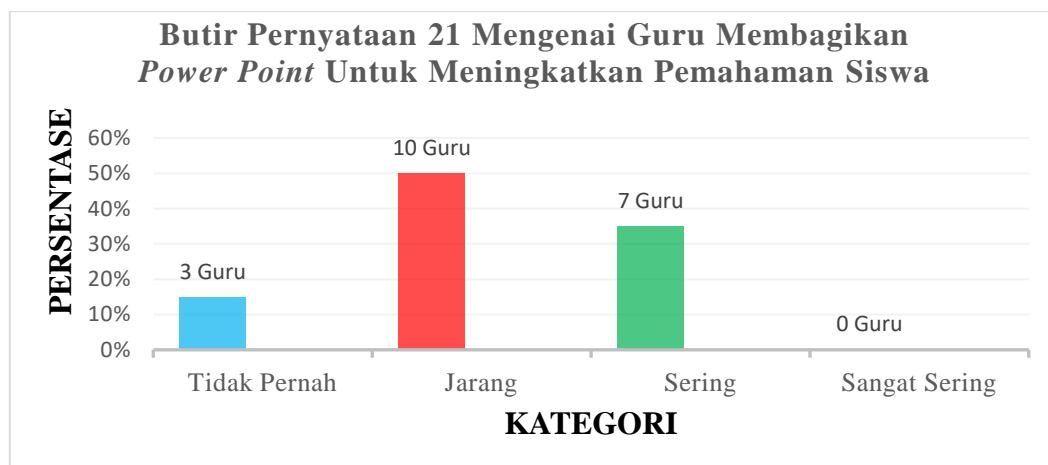
Gambar 25. Histogram Aspek Media Berbasis Komputer (*Power Point*)

Hasil tabel 20 dan gambar 25 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*power point*) berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 15% (3 guru), “rendah” sebesar 0% (0 guru), “cukup” sebesar 35% (7 guru), “tinggi” sebesar 50% (10 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 11,65 pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-

Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*power point*) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*power point*) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 21-25 dengan kategori skala likert 1, 2, 3, dan 4. Nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 “jarang”, nilai rata-rata 3 “sering”, dan nilai rata-rata 4 “sangat sering”. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

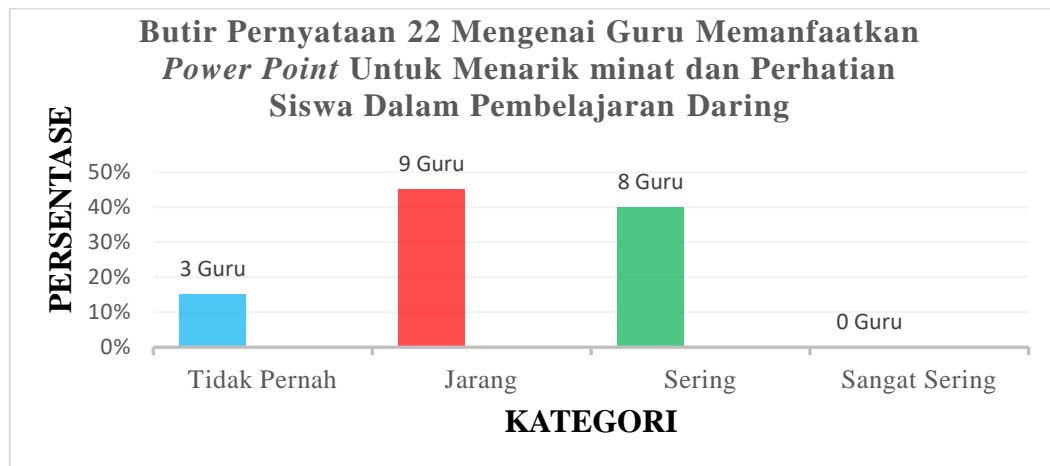
- a. Butir pertanyaan 21 mengenai guru membagikan media *Power Point* tentang materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 26. Histogram Butir Pernyataan 21 Mengenai Guru Membagikan Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*Power point*) mengenai guru membagikan media *Power Point* tentang materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 15% (3 guru), “jarang” sebesar 50% (10 guru), “sering” sebesar 35% (7 guru), dan “sangat sering” sebesar 0% (0 guru). skor total yang diperoleh yakni 44 dengan rata-rata skor 2,2 yang masuk dalam kategori “jarang”.

- b. Butir pernyataan 22 mengenai guru memanfaatkan media *Power Point* untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 27. Histogram Butir Pernyataan 22 Mengenai Guru Memanfaatkan Power Point Untuk Menarik Minat dan Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Daring

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*Power point*) mengenai guru memanfaatkan media *Power Point* untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 15% (3 guru), “jarang” sebesar 45% (9 guru), “sering” sebesar 40% (8 guru), dan “sangat sering” sebesar 0% (0 guru). skor total yang diperoleh yakni 45 dengan rata-rata skor 2,25 yang masuk dalam kategori “jarang”.

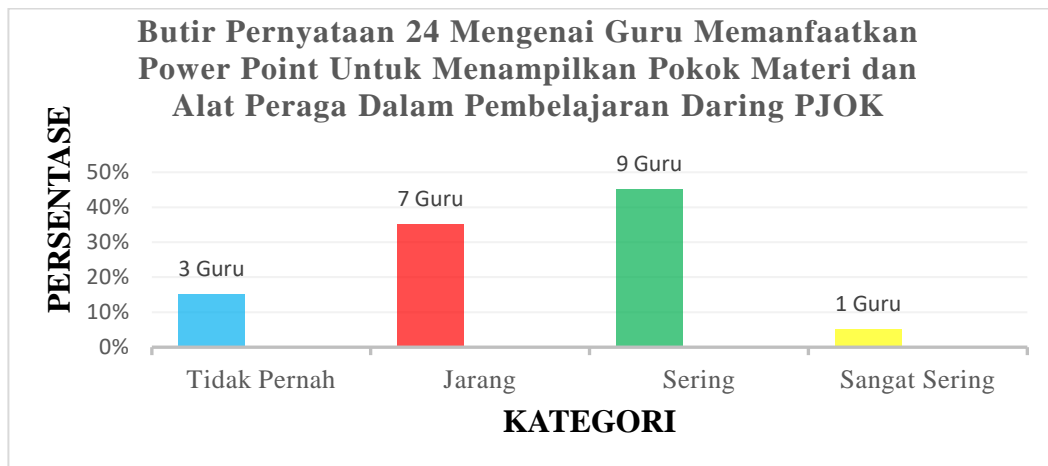
- c. Butir pernyataan 23 mengenai guru membuat dan membagikan *Power Point* kepada siswa melalui media sosial agar dapat dipelajari di rumah.dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 28. Histogram Butir Pernyataan 23 Mengenai Guru Membuat dan Membagikan *Power Point* Melalui Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring PJOK

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*Power point*) mengenai guru membuat dan membagikan *Power Point* kepada siswa melalui media sosial agar dapat dipelajari di rumah berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 15% (3 guru), “jarang” sebesar 35% (7 guru), “sering” sebesar 45% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 5% (1 guru). skor total yang diperoleh yakni 48 dengan rata-rata skor 2,4 yang masuk dalam kategori “jarang”.

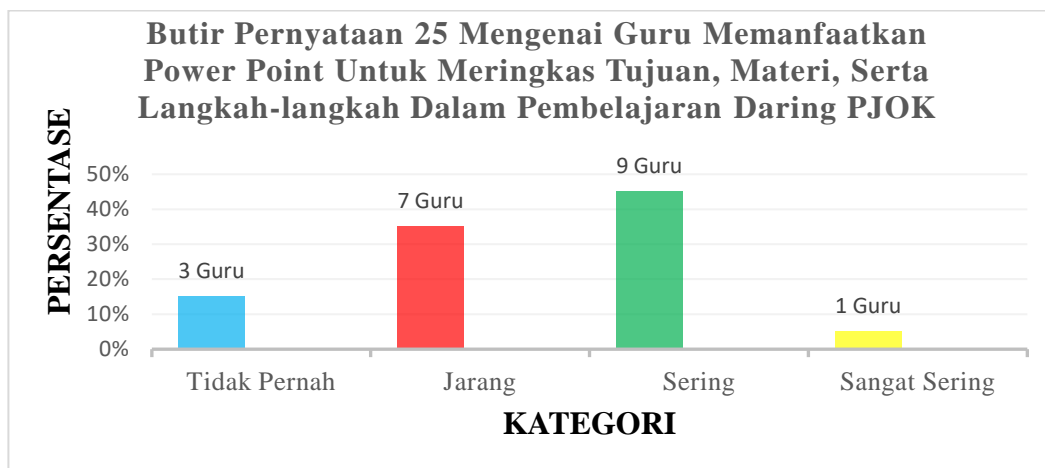
- d. Butir pernyataan 24 mengenai guru memanfaatkan *Power Point* untuk menampilkan pokok materi dan gambar alat peraga dalam pembelajaran daring PJOK dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 29. Histogram Butir Pernyataan 24 Mengenai Guru Memanfaatkan Power Point Untuk Menampilkan Pokok Materi dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Daring PJOK

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*Power point*) mengenai guru memanfaatkan *Power Point* untuk menampilkan pokok materi dan gambar alat peraga dalam pembelajaran daring PJOK berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 15% (3 guru), “jarang” sebesar 35% (7 guru), “sering” sebesar 45% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 5% (1 guru). skor total yang diperoleh yakni 48 dengan rata-rata skor 2,4 yang masuk dalam kategori “jarang”.

- e. Butir pernyataan 25 mengenai guru memanfaatkan *Power Point* untuk meringkas tujuan, materi, serta langkah-langkah pembelajaran daring PJOK dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 30. Histogram Butir Pernyataan 25 Mengenai Guru Memanfaatkan Power Point Untuk Meringkas Tujuan, Materi, Serta Langkah-langkah Dalam Pembelajaran Daring PJOK

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (*Power point*) mengenai guru memanfaatkan *Power Point* untuk meringkas tujuan, materi, serta langkah-langkah pembelajaran daring PJOK berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 15% (3 guru), “jarang” sebesar 35% (7 guru), “sering” sebesar 45% (9 guru), dan “sangat sering” sebesar 5% (1 guru). skor total yang diperoleh yakni 48 dengan rata-rata skor 2,4 yang masuk dalam kategori “jarang”.

5. Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet)

Deskriptif statistik data berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan Aspek Media Berbasis Komputer (media internet) dengan skor terendah (*minimum*) 13, skor tertinggi (*maksimum*) 24, rerata (*mean*) 20,3, nilai tengah (*median*) 20,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 18, standar deviasi (*SD*) 3,028. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet)

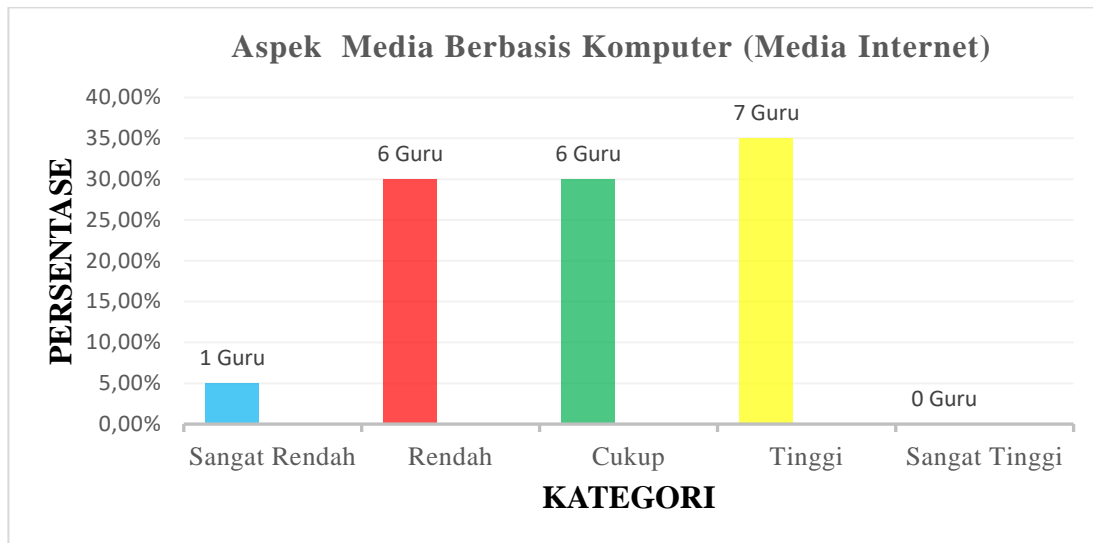
Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	20,3
<i>Median</i>	20,5
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	3,028
<i>Minimum</i>	13

Apabila ditampilkan dalam norma penilaian pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis komputer (media internet) pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Norma Penilaian Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$25 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$22 < X \leq 25$	Tinggi	7	35%
3	$19 < X \leq 22$	Cukup	6	30%
4	$16 < X \leq 19$	Rendah	6	30%
5	$X \leq 16$	Sangat Rendah	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 22 tersebut di atas, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berdasarkan aspek media berbasis Komputer (media Internet) dapat disajikan dalam gambar 31 sebagai berikut:



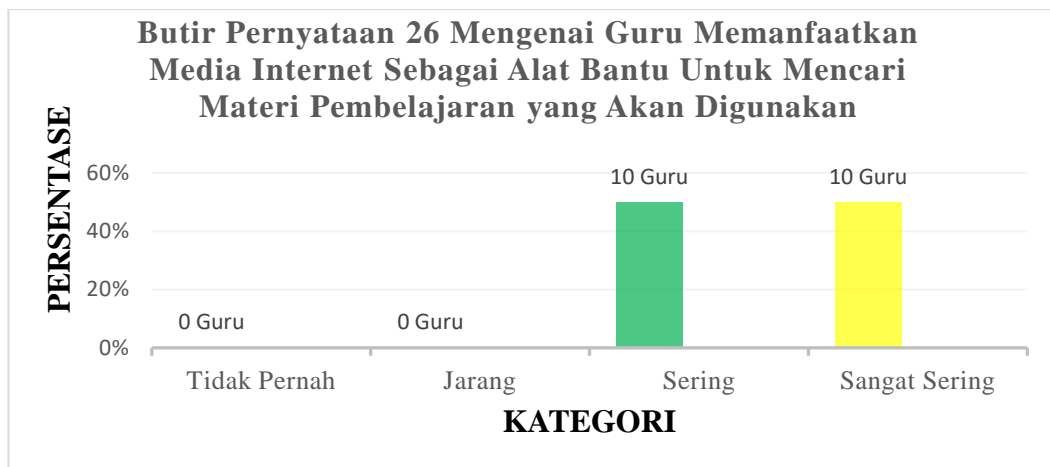
Gambar 31. Histogram Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet)

Hasil tabel 22 dan gambar 31 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5% (1 guru), “rendah” sebesar 30% (6 guru), “cukup” sebesar 30% (6 guru), “tinggi” sebesar 35% (7 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,3 pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) dalam kategori “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer

(media internet) dapat diperoleh persentase penilaian butir pernyataan 25-31 dengan kategori skala likert 1, 2, 3, dan 4. Nilai rata-rata 1 “tidak pernah”, nilai rata-rata 2 “jarang”, nilai rata-rata 3 “sering”, dan nilai rata-rata 4 “sangat sering”. Penentuan kategori berdasarkan pembulatan nilai desimal, yaitu nilai desimal 0,01-0,49 dibulatkan menjadi 0 dan nilai desimal 0,50-0,99 dibulatkan menjadi 1 sebagai berikut:

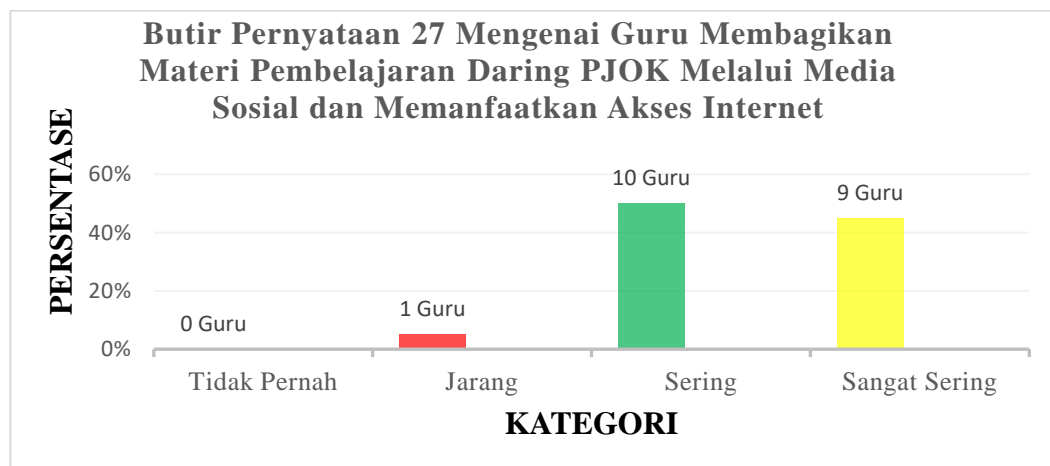
- a. Butir pernyataan 26 mengenai guru memanfaatkan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pembelajaran yang akan digunakan dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 32. Histogram Butir Pernyataan 26 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Internet Sebagai Alat Bantu Untuk Mencari Materi Pembelajaran yang Akan Digunakan

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) mengenai guru memanfaatkan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pembelajaran yang akan digunakan berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 0% (0 guru), “sering” sebesar 50% (10 guru), dan “sangat sering” sebesar 50% (10 guru). skor total yang diperoleh yakni 70 dengan rata-rata skor 3,5 yang masuk dalam kategori “sangat sering”.

- b. Butir pernyataan 27 mengenai guru membagikan materi pembelajaran daring PJOK melalui media sosial dan memanfaatkan akses internet dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 33. Histogram Butir Pernyataan 27 Mengenai Guru Membagikan Materi Pembelajaran Daring PJOK Melalui Media Sosial dan Memanfaatkan Akses Internet

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) mengenai guru membagikan materi pembelajaran daring PJOK melalui media sosial dan memanfaatkan akses internet berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 5% (1 guru), “sering” sebesar 50% (10 guru), dan “sangat sering” sebesar 45% (9 guru). skor total yang diperoleh yakni 68 dengan rata-rata skor 3,4 yang masuk dalam kategori “sering”.

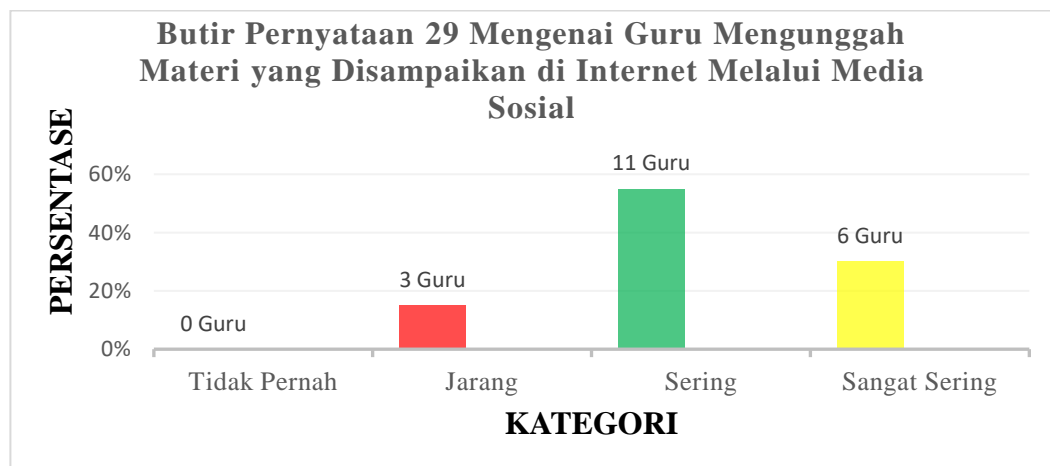
- c. Butir pernyataan 28 mengenai guru memanfaatkan media Internet sebagai alternatif pembelajaran daring PJOK untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 34. Histogram Butir Pernyataan 28 Mengenai Guru Memanfaatkan Media Internet Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring PJOK Untuk Mengatasi Keterbatasan Ruang dan Waktu

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) mengenai guru memanfaatkan media Internet sebagai alternatif pembelajaran daring PJOK untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 5% (1 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 40% (8 guru). skor total yang diperoleh yakni 67 dengan rata-rata skor 3,35 yang masuk dalam kategori “sering”.

- d. Butir pernyataan 29 mengenai guru mengunggah setiap materi yang disampaikan di Internet melalui media sosial agar siswa mudah mengaksesnya dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 35. Histogram Batang Butir Pernyataan 29 Mengenai Guru Mengunggah Materi yang Disampaikan di Internet Melalui Media Sosial

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) mengenai guru mengunggah setiap materi yang disampaikan di Internet melalui media sosial agar siswa mudah mengaksesnya berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 15% (3 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 30% (6 guru). skor total yang diperoleh yakni 63 dengan rata-rata skor 3,15 yang masuk dalam kategori “sering”.

- e. Butir pernyataan 30 mengenai guru berkomunikasi dengan siswa menggunakan akses internet melalui (salah satu atau lebih) media sosial (*Google Classroom, Zoom, WhatsApp Grup* dan sebagainya) saat pembelajaran daring PJOK dapat disajikan dalam gambar berikut:

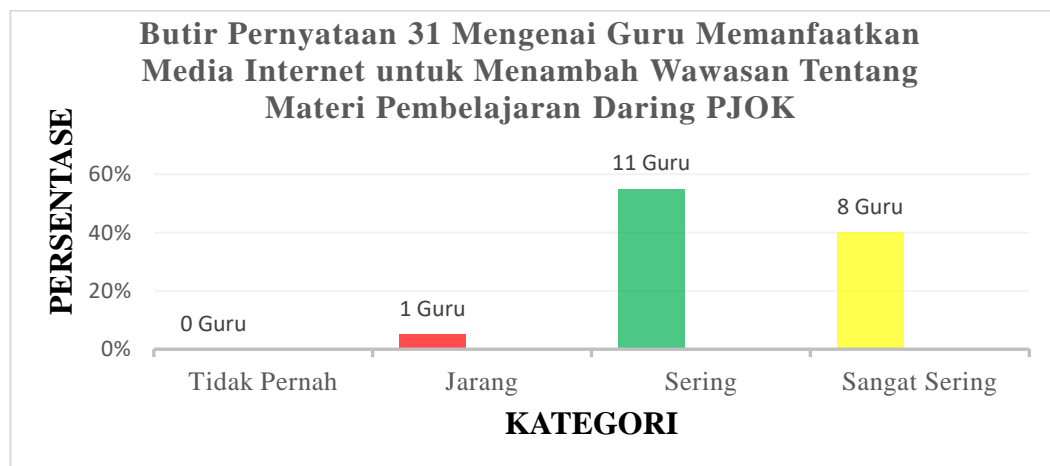


Gambar 36. Histogram Butir Pernyataan 30 Mengenai Guru Berkomunikasi dengan Siswa Menggunakan Akses Internet Melalui (salah satu atau lebih)

Media Sosial (*Google Classroom, Zoom, WhatsApp Grup* dan sebagainya) Saat Pembelajaran Daring PJOK

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) mengenai mengenai guru berkomunikasi dengan siswa menggunakan akses internet melalui (salah satu atau lebih) media sosial (*Google Classroom, Zoom, WhatsApp Grup* dan sebagainya) saat pembelajaran daring PJOK berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 5% (3 guru), “sering” sebesar 35% (7 guru), dan “sangat sering” sebesar 60% (12 guru). skor total yang diperoleh yakni 71 dengan rata-rata skor 3,55 yang masuk dalam kategori “sangat sering”.

- f. Butir pernyataan 31 mengenai guru memanfaatkan media internet untuk menambah wawasan tentang materi pembelajaran daring PJOK agar sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 37. Histogram Butir Pernyataan 31 Guru Memanfaatkan Media Internet untuk Menambah Wawasan Tentang Materi Pembelajaran Daring PJOK Agar Sesuai Dengan Kondisi dan Perkembangan Zaman

Hasil gambar diatas menunjukkan persentase pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) mengenai guru memanfaatkan media internet untuk menambah wawasan tentang materi pembelajaran daring PJOK agar sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman berada pada kategori “tidak pernah” sebesar 0% (0 guru), “jarang” sebesar 5% (1 guru), “sering” sebesar 55% (11 guru), dan “sangat sering” sebesar 40% (8 guru). skor total yang diperoleh yakni 67 dengan rata-rata skor 3,35 yang masuk dalam kategori “sering”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang berjumlah 31 butir yang terbagi menjadi 4 aspek, yakni media berbasis visual (media foto), media berbasis, audio (media rekaman), media berbasis audio visual (video), dan media berbasis komputer (media power point dan internet). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul secara keseluruhan dalam kategori “cukup”. Berdasarkan hasil tersebut, seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam

pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ada indikasi bahwa ada beberapa sekolah tidak melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring.

Persentase paling tinggi pada pemanfaatan media pembelajaran berada pada kategori “cukup” sejumlah 9 guru dengan presentase 45%, selanjutnya persentase paling rendah pada penggunaan media pembelajaran berada pada kategori “rendah” sejumlah 7 guru dengan persentase 35%. Data tersebut menunjukkan hasil yang cukup, artinya bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul memiliki indikasi adanya beberapa sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring. Berdasarkan hasil analisis 5 aspek sebagai berikut:

1. Aspek Media Berbasis Visual (Media Foto)

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis visual (foto) berada pada kategori “cukup”. Kategori paling tinggi dalam pernyataan aspek media berbasis visual (gambar) pada butir pernyataan nomor 3 dengan jumlah skor 65 yaitu rata-rata 3,25 masuk dalam kategori “sering”. Kategori paling rendah dalam pernyataan aspek media berbasis visual (gambar) pada butir pernyataan nomor 7 dan 8 dengan jumlah skor 62 yaitu rata-rata 3,1 dan masih masuk dalam kategori “sering”.

2. Aspek Media Berbasis Audio (Media Rekaman)

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio (rekaman) berada pada kategori “cukup”. Kategori paling tinggi dalam pernyataan aspek media berbasis audio (rekaman) pada butir pernyataan nomor 10 dengan jumlah skor 53 yaitu rata-rata 2,65 masuk dalam kategori “sering”. Kategori paling rendah dalam pernyataan aspek media berbasis visual (gambar) pada butir pernyataan nomor 13 dengan jumlah skor 45 yaitu rata-rata 2,25 dan masuk dalam kategori “jarang”.

3. Aspek Media Berbasis Audio Visual (Media Video)

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis audio visual (video) berada pada kategori “cukup”. Kategori paling tinggi dalam pernyataan aspek media berbasis audio (rekaman) pada butir pernyataan nomor 16 dengan jumlah skor 69 yaitu rata-rata 3,45 masuk dalam kategori “sering”. Kategori paling rendah dalam pernyataan aspek media berbasis visual (gambar) pada butir pernyataan nomor 19 dengan jumlah skor 61 yaitu rata-rata 3,05 dan masih masuk dalam kategori “sering”.

4. Aspek Media Berbasis Komputer (Media *Power Point*)

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media *power point*) berada pada

kategori “cukup”. Kategori paling tinggi dalam pernyataan aspek media berbasis komputer (media *power point*) pada butir pernyataan nomor 23, 24, dan 25 dengan jumlah skor 48 yaitu rata-rata 2,4 masuk dalam kategori “jarang”. Kategori paling rendah dalam pernyataan aspek media berbasis komputer (media *power point*) pada butir pernyataan nomor 21 dengan jumlah skor 44 yaitu rata-rata 2,2 dan masih masuk dalam kategori “jarang”.

5. Aspek Media Berbasis Komputer (Media Internet)

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul aspek media berbasis komputer (media internet) berada pada kategori “cukup”. Kategori paling tinggi dalam pernyataan aspek media berbasis komputer (media internet) pada butir pernyataan nomor 30 dengan jumlah skor 71 yaitu rata-rata 3,55 masuk dalam kategori “sangat sering”. Kategori paling rendah dalam pernyataan aspek media berbasis komputer (media internet) pada butir pernyataan nomor 29 dengan jumlah skor 63 yaitu rata-rata 3,15 dan masih masuk dalam kategori “sering”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa guru PJOK yang belum sepenuhnya memanfaatkan media dalam pembelajaran daring. Guru lebih terbiasa melakukan pembelajaran secara luring di luar kelas yang penuh dengan

aktivitas praktik, sehingga membuat kurangnya kreativitas serta inovasi untuk mengaplikasikan media pembelajaran ke dalam pembelajaran daring. Masih kurangnya kesadaran guru terhadap pemanfaatan teknologi saat ini menjadi faktor utama terhambatnya penerapan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa data, penulis menemukan kesesuaian antara hasil penelitian dengan realita di lapangan terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran daring PJOK. Hasil data diatas menunjukkan tingkat pemanfaatan media berbasis komputer (media internet) lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya. Kemudian disusul dengan tingkat pemanfaatan media selanjutnya, yaitu media berbasis audio visual (media video) dan media berbasis visual (media foto) kemudian media berbasis audio (media rekaman) dan yang paling rendah yaitu media berbasis komputer (media *power point*). Pemanfaatan media internet diterapkan sebagai media untuk komunikasi antara guru, wali murid dan peserta didik. Hal tersebut dilakukan melalui media sosial seperti: *Whatsapp*, *youtube*, dan lain-lain. Kemudian dalam pemanfaatan media berbasis audio visual (media video) biasanya guru membuat video tentang materi dan contoh gerakan praktik sebagai panduan untuk siswa, atau membagikan *link* video dari media sosial *youtube*. Selanjutnya, untuk pemanfaatan media visual (foto) biasanya diterapkan berupa hasil foto dari kamera perangkat seluler (ponsel) seperti gerakan pencak silat, gerak dasar voli, mengenai kesehatan dan sebagainya, sedangkan media berbasis suara (rekaman) biasanya di terapkan dalam materi pembelajaran senam irama yang membutuhkan irama atau musik untuk mengiringi gerakan-gerakan

senam irama. Kemudian untuk media berbasis komputer (*power point*) lebih sedikit diterapkan karena cukup sulit untuk dilakukan oleh sebagian guru.

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Suprihatiningrum, 2016: 24). Tercapainya suatu pembelajaran yang ideal terlebih dalam proses pembelajaran daring, memerlukan kemampuan guru untuk dapat menyampaikan suatu pesan atau materi pembelajaran bagi peserta didiknya. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana komunikasi dan penyampaian pesan guru kepada peserta didik khususnya dalam pemberlakuan pembelajaran secara daring seperti saat ini. Perkembangan teknologi dapat menjadi media yang sangat membantu guru dalam menyampaikan sebuah informasi maupun materi pembelajaran. Namun, realita yang terjadi masih terdapat beberapa guru yang masih kurang mengimbangi perkembangan teknologi dan media pembelajaram sebagai perantara dalam pembelajaran daring.

Tuntutan pemanfaatan media dalam pembelajaran daring yang sedang diterapkan pada pendidikan Indonesia saat ini menjadi sebuah pertanggung jawaban guru agar dapat memiliki kompetensi untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten meskipun tidak bertatap muka secara langsung dengan peserta didik. Upaya guru PJOK dalam menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran daring akan sangat

membantu dalam mencapai pembelajaran ideal yang sesuai dengan pembelajaran secara daring seperti saat ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada hasil angket yang diberikan kepada subyek penelitian (guru PJOK), sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket penelitian.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu pada penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat karena keterbatasan tenaga dan waktu.
3. Semua media yang digunakan seharusnya yang berbasis dalam jaringan (internet)
4. Instrumen yang digunakan masih kurang sesuai untuk mengetahui pemanfaatan media dalam media pembelajaran daring PJOK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 35% (7 guru), “Cukup” sebesar 45% (9 guru), “tinggi” sebesar 5% (1 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 15% (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 92,00, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dalam kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil tersebut, seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengindikasikan bahwa ada beberapa sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul perlu diperhatikan

dan dicari solusinya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemanfaatan media dalam pembelajaran daring.

2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan wawasan serta pemanfaatan media dalam pembelajaran daring.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar dapat mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Melakukan pendampingan dan pengawasan pada saat pengisian data oleh subyek penelitian agar data yang dihasilkan lebih obyektif.
3. Semua media yang digunakan seharusnya yang berbasis dalam jaringan (internet)
4. Bagi guru, diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi inovasi serta kreatifitas dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran daring, dan juga bagi Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan guru dalam penerapan media pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran daring kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tercapainya pembelajaran yang ideal dan kemajuan pada bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-dasar pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi, dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289*.
- Arifin, R.R.M. (2007). Pengembangan (guru pendidikan jasmani) sebagai suatu profesi keolahragaan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Eduhumaniora UPI Kampus Cibiru*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran (rev.ed)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asmani, M.J. (2016). *Great teacher!*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Daud, A. (Juli 2020). Pembelajaran daring dan 3M (media, metode, materi). Riaupos.com: <https://riaupos.jawapos.com/citizenjurnalists/13/07/2020/234850/pembelajaran-daring-dan-3-m-media-metode-dan-materi.html> diakses pada tanggal 01 Februari 2021
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Tahun 2005 RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61*.
- Fanani, dkk. (2016). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (OCB) (Studi Kasus RSUD UKI). *Fundamental management journal ISSN: 2540-9220 (online) Volume:1(S) No.1 part 3*
- Herlina & Suherman, M. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tengah pandemi *coronavirus disease (covid)-19* di sekolah dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education Volume 8, Nomor 1 Januari – Juni 2020*.

- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan media visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 89–99.
- Kamil, P.M. (2018). Perbedaan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan media power point dan media torso. *Jurnal Bioedusiana* 3 (2).
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Margono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad, F. (2017). Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munadi, Yudi. (2013). *Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Nopiyanto, Y.E. (2020). Hambatan guru pendidikan jasmani generasi 80-an dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Sporta Sainatika* 5 (2), 139-148.
- Nuarisapta, D. (2018). Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di sekolah menengah pertama se-Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi*, tidak di publikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurseto, T. (2012). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 19–35.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Purwodadi-Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Poerwadarminta W.J.S. (2002). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Priyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rithaudin & Murtiningsih (2008). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 Kalasan Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 5, Nomor 1, 5 April 2008* 17-23.



- Rohani. (2019). *Diktat media pembelajaran*. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara.
- Sadiman, dkk. (2014). *Media pembelajaran pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. P. & Sutapa, P. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi Covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Jurnal Coronavirus Disease 2019*, 19–29.
- Saryono dan Nopembri, S. (2013). Analisis kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan berbasis *integrated physical education* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 9, Nomor 2, November 81-86*.
- Sennet, Frank. (2004). *Guru teladan tahun ini*. New York: McGraw Hill.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r & d)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Guru professional pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-dasar pendidikan jasmani (the fundamental of physical education)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyunuhari, F. (2013). Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*, tidak di publikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wati, E.R. (2016). *Ragam media pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Widoyoko, E.P. (2012). *Penelitian hasil pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Yuliani, M. Dkk. (2020) *Pembelajaran daring untuk pendidikan: teori & penerapan*. E-book: Yayasan Kita Menulis.



Yunitiasti, L. (2019). Penggunaan media pembelajaran pjok berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*, tidak di publikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI Alamat : Jl. Kelenbo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168</p>
<hr/>	
<p>Nomor : 3a/ PGSD Penjas /I/2021 Lamp : 1 Bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS</p>	
<p>Kepada Yth : Bapak Saryono, M.Or. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :</p>	
<p>Nama : Bagus Pambudi NIM : 17604224052 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.</p>	
<p>Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembedahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.</p>	
<p>Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Yogyakarta, 11 Januari 2021 Koord. Prodi PGSD Penjas.</p>	
<p> Dr. Hari Yulianto, M.Kes. NIP. 19670701 199412 1 001</p>	
<p>Tembuan : 1. Prodi 2. Ybs</p>	
<p>2020 PGSD-PENJAS</p>	

Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: ftk.uny.ac.id E-mail: hrmis_fki@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 103/UN34.16/LT/2021	24 Februari 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth .	Kepala Sekolah dan Guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:	
Nama	: Bagus Pambudi
NIM	: 17604224052
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir	: PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASHAN
Waktu Uji Instrumen	: 26 Februari - 11 Maret 2021
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.	
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,
	
	Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP. 19820815 200501 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 525/UN34.16/PT.01.04/2021

10 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri
se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
Waktu Penelitian : 13 - 27 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yuzik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba dari Sekolah

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA SEKOLAH DASAR 1 PEDES <i>Alamat: Jl. Wates Km.10, Pedes, Argowaluyo, Sedayu, Bantul. Telp. (0274) 6498178</i>	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 422/672/SED.D.01/III/2021		
Yang bertanda tangan dibawah ini :		
Nama	:	TRI SUKAMTI, S.Pd.
NIP	:	196606221986042001
Pangkat/Gol Ruang	:	Pembina Tingkat 1, IV / b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD I Pedes, Kecamatan Sedayu
Dengan ini menerangkan menerangkan bahwa :		
Nama	:	BAGUS PAMBUDI
NIM	:	17604224052
Jabatan	:	Mahasiswa
Alamat PT	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Saudara tersebut di atas, benar-benar telah melaksanakan kegiatan uji instrument penelitian dengan Tema/Judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASHIHAN" yang dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Maret 2021.</p> <p>Demikian, keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
Sedayu, 03 Maret 2021		
 Kepala Sekolah		
 SD 1 PEDES KECAMATAN SEDAYU TRI SUKAMTI, M.Pd. NIP. 196606221986042001		

Lanjutan Lampiran 4.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
KECAMATAN SEDAYU
SD 1 SEDAYU**

Alamat : Sundi Lor Argorejo Sedayu Bantul Yogyakarta 55752
Telp. 08112951851 Email : sd1_sdy@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 423/16/SED.D.03/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 1 Sedayu menerangkan bahwa :

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani- S1

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAHA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN".

Demikian surat keterangan ini agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 1 Maret 2021

Kepala SD 1 Sedayu



Des. SUMAR
NIP. 19650820 199102 1 002

Lanjutan Lampiran 4.

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN BANTUL
UPT PP KAPANEWON SEDAYU
SD BRONGKOL**
Alamat : Brongkol, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55752

SURAT KETERANGAN
No. 343/02.4

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Brongkol menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Sedayu, 2 Maret 2021
Kepala SD Brongkol


PONIYEM.S.Pd.
NIP.19670911 198804 2 001

Lanjutan Lampiran 4.

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA UPTPP KECAMATAN SEDAYU SEKOLAH DASAR PANGGANG <i>Alamat : Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul 55753 Telp. (0274) 6498508, Web. : www.sdpangangsedyu.sch.id Email : pangangsedyu@yahoo.com</i></p> <hr/>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 421/ 31 /Pg-Sdy/III/2021</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawa ini :</p>	
N a m a	: Tuti Pujiastuti,S.Pd
N I P	: 19640224 198610 2 001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina / IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Panggang,Kec. Sedayu, Bantul
<p>menerangkan bahwa :</p>	
N a m a	: Bagus Pambodi
NIM	: 17604224052
Prodi/ Jurusan	: PGSD Penjas
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan ujicoba angket penelitian di SD Negeri Panggang pada 26 s.d. 11 Maret 2021 untuk keperluan penulisan Tugas Akhir.</p>	
<p>Demikian, surat ini dibuat dan dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Panggang, 1 Maret 2021 Kepala Sekolah</p>  <p>Tuti Pujiastuti,S.Pd NIP.19640224 198610 2 001</p>	

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD WINONGO
Alamat: Jl. Bantul Km 6,0 Glondong, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul,
Yogyakarta 55181 Telp. (0274) 379182 email : winongosd@yahoo.co.id


SURAT KETERANGAN
No : 425.13/035


Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tertanggal 10 Maret 2021 nomor surat 525/UN34.16/PT.01.04/2021 dengan ini Kepala Sekolah SD Winongo memberikan keterangan bahwa :

Nama Mahasiswa : BAGUS PAMBUDI
NIM : 17604224052
Fakultas : FIK
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Waktu Penelitian : 13 – 27 Maret 2021

telah melaksanakan penelitian di SD Winongo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARJING PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 Maret 2021
Kepala Sekolah,

P. SURATMAN, M. Pd.
NIP. 19690417 199003 1 005



Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KAPANEWON KASIHAN
SD 1 SRIBITAN

Sribitan Bangunjiwo Kasihan Bantul Telp. (0274) 6465250
Email : sd1sribitan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 946 / SD.Srb / S.Ket / III / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngadiman, S.Pd
NIP : 196111171982011003
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Instansi : SD 1 Sribitan Korwil Kapanewon Kasihan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Program Studi : S1 – PGSD Pendidikan Jasmani

telah melaksanakan pengambilan data penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi dengan judul
**"Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul"** di SD 1
Sribitan Kasihan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maret 2021

Wakil Kepala Sekolah

Ngadiman, S.Pd.

NIP 196111171982011003

Lanjutan Lampiran 5.

 PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHAGA
SEKOLAH DASAR 2 PADOKAN
Alamat: Padokan Lor, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul DIY 55181
Email : sd2padokan@yahoo.com, sd2padokanbantul@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
Nomor : ~~001~~SD 2 Pdk-Ksh/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Padokan menerangkan bahwa:

Nama : Bagus ~~Pambali~~
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/FIK UNY

Telah melaksanakan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 22 Maret 2021
Kepala Sekolah

Sri Hartiyati Qodriyah, M.Pd.
NIP. 197211301998032004



Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI 1 KADIPIRO

Alamat : Jl. Tinosidin Sutopadan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.
Kode Pos: 55182

SURAT KETERANGAN

No: 120/2015/KAC.D.06

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kadipiro menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: 19-Maret-2021

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 22-Maret-2021

Kepala Sekolah



Christina Ernawati S.Pd

NIP. 196311281982012001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN KASIHAN
SD 1 PADOKAN

Alamat : Jl. Bibis, Padokan, Tirtonimolo, Kasihan, Bantul, 55181. Telp. (0274)375090.
Email : sd1padokanbantul@yahoo.co.id Website : www.sd1padokankasihan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 680 / Kas.D.07

Yang bertanda tangan di bawah ini,:

Nama : JUMIYATIN, S.Pd.
NIP : 19611104 198201 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SD 1 Padokan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAGUS PAMBUDI
NIM : 17604224052
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani – S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul :

Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Waktu Penelitian : 13 – 27 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 16 Maret 2021

Kepala Sekolah

JUMIYATIN, S.Pd.
NIP. 19611104 198201 2 003

Lanjutan Lampiran 5.

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SEKOLAH DASAR 3 KADIPIRO Alamat : Sonopokis Lor, Ngruhoarjo, Kasihan, Bantul 55182 Telp (0274) 384964 Pos-el sd3kadipiro@gmail.com</p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> NO : 14 / SD 3 Kd / Ket /III /2021</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama	: RUDIYATUN, S.Pd.	
NIP	: 196203211982012001	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Unit Kerja	: SD 3 Kadipiro, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul	
<p>Menerangkan bahwa :</p>		
Nama	: BAGUS PAMBUDI	
No. Mahasiswa	: 17604224052	
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: PGSD Pendidikan Jasmani	
Jenjang	: Strata 1	
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta	
<p>Benar-benar telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL." Yang dilaksanakan pada tanggal : 20 Maret 2021</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kasihan, 20 Maret 2021 Kepala Sekolah SD 3 Kadipiro  Rudyatun, S.Pd. NIP 196203211982012001</p>		
		

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SEKOLAH DASAR BANGUNJIWO
*Alamat : Tegalrejo, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul 55184
telp (0274) 6465246 Email:sdbangunjiwo@yahoo.co.id*

SURAT KETERANGAN

No: *X./SD.BJ./III./21*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Bangunjiwo menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *15 Maret 2021*

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, *17 Maret 2021*
Kepala Sekolah

Shugman, S.Pd
NIP. 19620924 198201 1 004

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI BANYURIPAN
Alamat : Kenalan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul 55184

SURAT KETERANGAN

No: ~~16~~ /SD/BNY/11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Banyuripan menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: ~~17-Maret-2021~~

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, ~~17-Maret-2021~~

Kepala Sekolah



Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI BIBIS

Alamat : Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Yk. 55184
No. Telp 0274811218 E-mail: sdbibis01@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: *13/SD-Bbs/III/2021*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Bibis menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *15 Maret 2021*

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, *20 Maret 2021*

Kepala Sekolah


Muhammad Jamroni, S.Pd
NIP. 196806041991021001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI DONOTIRTO
Alamat : Donotirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul 55184

SURAT KETERANGAN
No: *66/Don/Ksh/III/2021*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Donotirto menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL." yang dilaksanakan pada tanggal: *17 Maret 2021*

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan *17 Maret 2021*




NIP. *196809121993032007*

Lanjutan Lampiran 5.

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
KECAMATAN KASIHAN**

SD KALANGAN
Akreditasi : A
NSS : 101040103016 NPSN : 20400455
Alamat : Kalangan RT.05, Bangunjwo, Kasihan, Bantul. 55184
Telp. 0274-2815346, 081328011674 Pos-el : sdkalanganbantul@gmail.com



Noomor : 41/SD-KI/III/2021 16 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Keterangan telah Melakukan Penelitian

Kepada : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,



Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : **HERY PURNOMO, S.Pd.**
NIP. : 196905271992031007
Pangkat ,Gol/Ruang : Pembina , IV / a
Jabatan : Kepala SD Kalangan, Korwil Kecamatan Kasihan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Dengan ini Kami menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa saudara :

Nama : **BAGUS PAMBUDI**
NIM : 17604224052
Jabatan : Mahasiswa PGSD Pendidikan Jasmani, FIK UNY

telah melakukan Penelitian / Pencarian Data untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul TA **"Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul"** dalam rangka kelengkapan persyaratan akademik, yang telah dilaksanakan di SD Kalangan, pada tanggal 13-16 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Sekolah,

Hery Purnomo, S.Pd.
NIP. 196905271992031007

Tembusan :
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI KARANGJATI
Alamat : Karangjati, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183

SURAT KETERANGAN

No: *103/SP-KJ/K.5b/2021*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangjati menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *19. Maret - 2021*.

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 20. Maret 2021
Kepala Sekolah

Muhammad Jamroni, S.Pd
NIP. 196806041991021001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI KASIHAN
Alamat : Jl. Bibis, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Kode Pos: 55183

SURAT KETERANGAN

No: 15 / SD : KSH / 111 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kasihan menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *18 Maret 2021*.

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, *22 Maret 2021*

Kepala Sekolah



JUMIYATINI, S. Pd
NIP: 19611041982012003

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI KASONGAN

Alamat : Jerontabag, Bangunjowo, Kasihan, Bantul 55184
telp (0274) 6461360 Email:sdkasongan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No: 422/022/KSP.D.10

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kasongan menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: 16 Maret 2021

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 17 Maret 2021

Kepala Sekolah



Sri Lestari, S.Pd

NIP. 196908081993022003

Lanjutan Lampiran 5.


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI NGBEL
Alamat : Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183

SURAT KETERANGAN
No: *595/SD.NG/3/2021*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngebel menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *16-Maret-2021*

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, *16-Maret-2021*
Kepala Sekolah

S.Pd
NIP. 19650408 199203 1 010



Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI NGRUKEMAN
Alamat : Ngrukeman, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Kode Pos: 55183

SURAT KETERANGAN
No: *221/SD-Hgr/K/11/1/2021*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngrukeman menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *17.03.2021*

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, *17. Maret. 2021*
Kepala Sekolah

Kasmiringsih, M.Pd
NIP.19640516 199108 2001

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI KASONGAN

Alamat : Jerontabag, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul 55184
telp (0274) 6461360 Email:sdkasongan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No: 422/022/KSH.D.10

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kasongan menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: 16 Maret 2021

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 17 Maret 2021

Kepala Sekolah



Sri Lestari, S.Pd

NIP.196908081993022003

Lanjutan Lampiran 5.


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI SAMBIKEREP
Alamat : Sambikerep, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul 55184

SURAT KETERANGAN
No: *422/470/KM.0-03*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sambikerep menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *17 Maret 2021*

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, *17 Maret 2021*
Kepala Sekolah

J. Jai Mulyaningih, S.pd
NIP. *196505071986042006*



Lanjutan Lampiran 5.

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI SEMBUNGAN
Alamat : Sembungan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul 55184

SURAT KETERANGAN
No: *42/SD Sb/W/2021*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sembungan menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambodi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: *18-Maret-2021*

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, *18 Maret 2021*
Kepala Sekolah


Siti Hidayah, S.Pd.SD.
NIP. 197212201992032005

Lanjutan Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI SONOSEWU
Alamat : Sonopakis Kidul, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul
Kode Pos: 55182

SURAT KETERANGAN
No: 19/SD-SNS/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sonosewu menerangkan bahwa:

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Pendidikan Jasmani/ FIK UNY.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal: 18. Maret. 2021.

Demikian surat ini keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 18. Maret. 2021
Kepala Sekolah


M. P. Pd.
NIP. 1970 0512 1994 01 200 1

Lampiran 6. Surat Keterangan tidak bisa melakukan penelitian dari Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD KALIPUCANG KAPANEWON KASIHAN
ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ
Alamat : Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Kode Pos 55184
Telp : (0274) 6461448 e-mail : sdkalipucang@gmail.com

Nomor : 424/19KSH.D.17 13 Maret 2021
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Bagus Pambudi
NIM : 17604224052
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Dengan terpaksa tidak dapat melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) di sekolah kami, di SD Kalipucang. Dikarenakan Guru PJOK sedang tidak memungkinkan kesehatannya apabila membimbing dalam pelaksanaan penelitian di sekolah kami.

Demikian pemberitahuan kami sampaikan. Mohon maaf dan diharap maklum.
Terimakasih.

Kasihan, 13 Maret 2021
Kepala Sekolah

SUBIYANTA, S.Pd.
NIP. 196608231993121001



Lanjutan Lampiran 6.

 **DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BANTUL**
KORWIL KECAMATAN KASIHAN
SD BRAJAN
Alamat: Brajan Tamantirno Kasihan Bantul Telp. (0274) 384754

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 724/ SD.Brj/ III/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sukijah
NIP : 19641219 199308 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Brajan Korwil Kasihan

Dengan ini menyatakan :

Nama : BAGUS PAMBUDI
NIM : 17604224052
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani -S1
Fakultas : Ilmu Koolahragaan / POR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 13 Maret 2021 – 27 Maret 2021

Dengan terpaksa tidak dapat melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SD Brajan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL” dikarenakan per Januari 2021 Guru PJOK SD Brajan diterima menjadi CPNS dan telah pindah ke SD yang lain.

Demikian pemberitahuan kami sampaikan, Kami memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Kasihan, Maret 2021
Kepala SD Brajan


Dra. Sukijah
NIP.19641219 199308 2 001

Lampiran 7. Instrumen Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN
Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring PJO

A. Identitas Responden
 Nama Guru : *Suhartana, S.Pd*
 Nama Sekolah : *SD 2 Pedes*
 Alamat Sekolah : *Surobayan, Argo mulyo, Sedayu, Bantul*

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel dibawah secara seksama
- Tuliskan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom tabel yang sudah disediakan (pada samping kolom pernyataan).
- Keterangan nilai pada jawaban:
 SS : Sangat Sering JR : Jarang
 SR : Sering TD : Tidak Pernah

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda. Contoh:

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	SR	JR	TD
1.	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJO) menggunakan media dalam proses pembelajaran daring.		✓		

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	SR	JR	TD
A. Media Berbasis Visual (Media Foto)					
1.	Guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu dalam pembelajaran daring PJO untuk memperjelas materi.	✓			
2.	Guru memanfaatkan media foto agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik.	✓			
3.	Guru memanfaatkan media foto dalam pengumpulan tugas pembelajaran daring.	✓			
4.	Guru memanfaatkan media foto sebagai panduan atau demonstrasi pada saat pembelajaran daring.	✓			

5.	Guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu terlaksananya proses pembelajaran daring.	✓			
6.	Guru memanfaatkan media foto untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran daring PJOK.	✓			
7.	Guru memanfaatkan media foto untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan.	✓			
8.	Guru mengupload foto ke media sosial agar siswa dapat mendownload dan melihatnya berulang-ulang dan mudah dipahami oleh siswa.		✓		
B. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)					
9.	Pada materi Pembelajaran senam, guru menggunakan media <i>tape recorder</i> untuk mengiringi contoh gerakanya.	✓			
10.	Guru memanfaatkan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media gambar.	✓			
11.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran kepada siswa melalui media rekaman.	✓			
12.	Guru memanfaatkan media rekaman untuk mengganti instruksi saat pembelajaran daring.	✓			
13.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> agar dapat memutar ulang rekaman sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.	✓			
14.	Guru mengupload rekaman penjelasan materi pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat mendownload kemudian memutarnya berulang-ulang sehingga mudah dipahami oleh siswa.		✓		
C. Media Berbasis Audio Visual (Media Video)					
15.	Guru memanfaatkan media video pada saat pembelajaran daring PJOK, agar dapat diulang dan dibentikan sesuai kebutuhan siswa.	✓			
16.	Guru memanfaatkan media video agar siswa mampu memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran daring PJOK berlangsung.	✓			
17.	Guru menyapa siswa (<i>apersepsi</i>) dan menjelaskan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video.	✓			

18.	Guru mendemonstrasikan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video.	✓			
19.	Guru mengupload video pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat melihat, mendownload, dan memutarinya berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa		✓		
20.	Guru memanfaatkan media video untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru.	✓			
D. Media Berbasis Komputer (Media Power Point)					
21.	Guru membagikan media <i>Power Point</i> tentang materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan.		✓		
22.	Guru memanfaatkan media <i>Power Point</i> untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK	✓			
23.	Guru membuat dan membagikan <i>Power Point</i> kepada siswa melalui media sosial agar dapat dipelajari di rumah.		✓		
24.	Guru memanfaatkan <i>Power Point</i> untuk menampilkan pokok materi dan gambar alat peraga dalam pembelajaran daring PJOK.		✓		
25.	Guru memanfaatkan <i>Power Point</i> untuk meringkas tujuan, materi, serta langkah-langkah pembelajaran daring PJOK		✓		
E. Media Berbasis Komputer (Media Internet)					
26.	Guru memanfaatkan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pembelajaran yang akan digunakan.		✓		
27.	Guru membagikan materi pembelajaran daring PJOK melalui media sosial dan memanfaatkan akses internet.		✓		
28.	Untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, guru memanfaatkan media Internet sebagai alternatif pembelajaran daring PJOK.		✓		
29.	Guru mengunggah setiap materi yang disampaikan di Internet melalui media sosial agar siswa mudah mengaksesnya.		✓		

30.	Guru berkomunikasi dengan siswa menggunakan akses internet melalui (salah satu atau lebih) media sosial (Google Classroom, Zoom, WhatsApp Grup dan sebagainya) saat pembelajaran daring PJKK.	✓			
31.	Guru memanfaatkan media internet untuk menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.		✓		

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN
Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring PJOK
Di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

A. Identitas Responden

Nama Guru : *Minis Asih W. S.Pd-Jos.*
 Nama Sekolah : *SD Karangjati Kasihan.*
 Alamat Sekolah : *Karangjati Kasihan*

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel dibawah secara seksama
- Tuliskan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom tabel yang sudah disediakan (pada samping kolom pernyataan).
- Keterangan nilai pada jawaban:

SS	: Sangat Sering	JR	: Jarang
SR	: Sering	TP	: Tidak Pernah

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut anda benar. Contoh:

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	SR	JR	TP
1.	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menggunakan media dalam proses pembelajaran daring.		✓		

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	SR	JR	TP
A.	Media Foto				
1.	Guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu dalam pembelajaran daring PJOK untuk memperjelas materi.		✓		
2.	Guru memanfaatkan media foto agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik.		✓		
3.	Guru memanfaatkan media foto dalam pengumpulan tugas pembelajaran daring.		✓		
4.	Guru memanfaatkan media foto sebagai panduan atau demonstrasi pada saat pembelajaran daring.		✓		
5.	Guru memanfaatkan media foto sebagai alat bantu terlaksananya proses pembelajaran daring.		✓		

6.	Guru memanfaatkan media foto untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran daring PJOK.		✓		
7.	Guru memanfaatkan media foto untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan.		✓		
8.	Guru membagikan foto tentang materi pembelajaran PJOK ke media sosial agar siswa dapat mendownload dan melihatnya berulang-ulang sehingga mudah dipahami oleh siswa.		✓		
B. Media Rekaman					
9.	Pada materi Pembelajaran senam, guru menggunakan media <i>tape recorder</i> untuk mengiringi contoh gerakannya.		✓		
10.	Guru memanfaatkan media rekaman untuk memperkuat penjelasan dari media gambar.		✓		
11.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran kepada siswa melalui media rekaman.		✓		
12.	Guru memanfaatkan media rekaman untuk mengganti instruksi saat pembelajaran daring.		✓		
13.	Guru memanfaatkan <i>tape recorder</i> agar siswa dapat memutar ulang rekaman, sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.		✓		
14.	Guru mengupload rekaman penjelasan materi pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat mendownload kemudian memutarinya berulang-ulang sehingga mudah dipahami oleh siswa.		✓		
C. Media Video					
15.	Guru memanfaatkan media video pada saat pembelajaran daring PJOK, agar dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan siswa.		✓		
16.	Guru memanfaatkan media video agar siswa mampu memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran daring PJOK berlangsung.		✓		
17.	Guru menyapa siswa (<i>apersepsi</i>) dan menjelaskan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video.		✓		
18.	Guru mendemonstrasikan materi pembelajaran daring PJOK menggunakan media video.		✓		

19.	Guru mengupload video pembelajaran ke media sosial agar siswa dapat melihat, mendownload, dan memutarinya berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa		✓		
20.	Guru memanfaatkan media video untuk memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru.		✓		
D. Media Power Point					
21.	Guru membagikan media <i>Power Point</i> tentang materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan.		✓		
22.	Guru memanfaatkan media <i>Power Point</i> untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK		✓		
23.	Guru membuat dan membagikan <i>Power Point</i> kepada siswa melalui media sosial agar dapat dipelajari di rumah.		✓		
24.	Guru memanfaatkan <i>Power Point</i> untuk menampilkan pokok materi dan gambar alat peraga dalam pembelajaran daring PJOK.		✓		
25.	Guru memanfaatkan <i>Power Point</i> untuk meringkas tujuan, materi, serta langkah-langkah pembelajaran daring PJOK		✓		
E. Media Internet					
26.	Guru memanfaatkan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pembelajaran yang akan digunakan.		✓		
27.	Guru membagikan materi pembelajaran daring PJOK melalui media sosial dan memanfaatkan akses internet.		✓		
28.	Guru memanfaatkan media Internet sebagai alternatif pembelajaran daring PJOK untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.		✓		
29.	Guru mengunggah setiap materi yang disampaikan di Internet melalui media sosial agar siswa mudah mengaksesnya.		✓		

30.	Guru berkomunikasi dengan siswa menggunakan akses internet melalui (salah satu atau lebih) media sosial (<i>Google Classroom, Zoom, WhatsApp Grup</i> dan sebagainya) saat pembelajaran daring PJOK.		✓		
31.	Guru memanfaatkan media internet untuk menambah wawasan tentang materi pembelajaran daring PJOK agar sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman.		✓		

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian Pertama

Data Uji Coba Pertama																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113
2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	93
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	94
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	85
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	92
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	117
8	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	104
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	82
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	64
r-hitung	0,76	0,78	0,86	0,78	0,75	0,78	0,75	0,54	0,71	0,69	0,71	0,65	0,82	0,80	0,68	0,78	0,72	0,70	0,73	0,64	0,77	0,72	0,73	0,72	0,73	0,69	0,76	0,54	0,75	0,73	0,53	
r-tabel	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
Simpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	

Lampiran 10. Hasil Uji Coba Penelitian kedua

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	113
2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	93	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	106	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	94	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	84	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	92	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	119	
8	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	105	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	82	
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	65	
r-hitung	0,766	0,786	0,856	0,769	0,738	0,769	0,738	0,738	0,726	0,712	0,728	0,664	0,823	0,803	0,682	0,786	0,728	0,698	0,720	0,635	0,776	0,721	0,728	0,721	0,728	0,663	0,767	0,767	0,752	0,715	0,752		
r-tabel	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632		
Simpulan	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID	VAL ID		

Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas (Uji Coba Pertama)

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
B1	91.30	236.011	.745	.964
B2	91.20	236.400	.772	.963
B3	91.40	229.378	.851	.963
B4	91.50	231.389	.763	.963
B5	91.40	231.822	.733	.963
B6	91.50	231.389	.763	.963
B7	91.40	231.822	.733	.963
B8	91.50	236.722	.506	.965
B9	92.20	233.511	.685	.964
B10	92.40	230.267	.663	.964
B11	92.50	230.056	.678	.964
B12	92.60	232.044	.613	.964
B13	92.70	225.344	.794	.963
B14	92.80	229.956	.786	.963
B15	91.10	239.211	.668	.964
B16	91.20	236.400	.772	.963
B17	91.60	233.156	.703	.963
B18	91.60	230.711	.668	.964
B19	91.50	229.389	.705	.963
B20	91.70	232.900	.605	.964
B21	92.70	221.789	.740	.964
B22	92.80	226.400	.692	.964
B23	92.90	230.100	.700	.963
B24	92.80	226.400	.692	.964
B25	92.90	230.100	.700	.963
B26	91.00	241.333	.679	.964
B27	91.40	235.822	.741	.964
B28	91.60	240.044	.523	.965
B29	91.30	236.233	.731	.964

B30	91.10	238.544	.720	.964
B31	91.40	236.711	.500	.965

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.965	28

Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas (Uji Coba Kedua)

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
B1	91.70	245.789	.752	.967
B2	91.60	246.267	.774	.967
B3	91.80	239.289	.843	.966
B4	91.90	241.433	.751	.967
B5	91.80	241.956	.717	.967
B6	91.90	241.433	.751	.967
B7	91.80	241.956	.717	.967
B8	91.80	241.956	.717	.967
B9	92.60	242.933	.706	.967
B10	92.80	239.511	.684	.967
B11	92.90	239.211	.702	.967
B12	93.00	241.333	.634	.968
B13	93.10	234.767	.803	.966
B14	93.20	239.733	.786	.967
B15	91.50	249.167	.668	.968
B16	91.60	246.267	.774	.967
B17	92.00	242.889	.708	.967
B18	92.00	240.444	.670	.967
B19	91.90	239.433	.693	.967
B20	92.10	242.767	.604	.968
B21	93.10	231.211	.745	.967
B22	93.20	236.178	.689	.968
B23	93.30	239.789	.703	.967
B24	93.20	236.178	.689	.968
B25	93.30	239.789	.703	.967
B26	91.40	251.600	.651	.968
B27	91.80	245.511	.753	.967
B28	91.80	245.511	.753	.967
B29	91.70	246.011	.738	.967
B30	91.50	248.722	.702	.968

B31	91.70	246.011	.738	.967
-----	-------	---------	------	------

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.968	31

Lampiran 13. Tabel r *Product Moment*

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 14. Data Penelitian

No.	Media Berbasis Visual (Foto)									Media Berbasis Audio (Rekaman)						Media Berbasis Audio Visual (Video)						Media Berbasis Komputer (Media Power Point)						Media Berbasis Komputer (Media Internet)						Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	Σ	9	10	11	12	13	14	Σ	15	16	17	18	19	20	Σ	21	22	23	24	25	Σ	26	27	28	29		30	31	Σ
1	3	3	4	3	3	3	3	3	25	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	2	3	17	2	2	2	2	2	10	3	3	3	2	3	3	17	81
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	3	18	83
3	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	4	20	107
4	3	3	4	4	3	3	3	3	26	2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	3	3	2	17	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	4	3	19	86
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	93
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24	112
7	3	3	2	3	3	3	3	3	23	4	3	2	2	2	3	16	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	3	21	95
8	3	4	4	3	3	3	4	4	28	3	3	2	3	2	3	16	3	3	2	2	2	4	16	2	2	3	3	3	13	4	4	4	3	4	4	23	96
9	3	3	4	3	4	3	3	4	27	2	1	1	2	2	2	10	4	4	4	4	4	4	24	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	101
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	2	2	15	4	4	3	4	4	4	23	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	4	24	96
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	2	2	2	2	2	13	84
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	4	23	1	1	1	1	1	5	4	3	3	4	4	3	21	91
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	92
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	4	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	24	107
15	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	4	3	3	22	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	4	3	19	93
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	1	3	3	3	1	3	14	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	4	24	90
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24	1	1	1	1	1	3	8	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	3	18	78
18	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2	2	2	2	2	1	11	3	3	4	3	3	2	18	1	1	1	1	1	5	4	4	4	2	4	3	21	78
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	2	2	2	2	14	3	3	3	2	2	2	15	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	18	85
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	2	2	2	2	13	4	4	4	4	3	4	23	2	2	2	2	2	10	4	4	3	3	4	4	22	92

Lampiran 15. Deskriptif Statistik Pemanfaatan Media Pembelajaran

Statistics							
		Media Berbasis Visual	Media Berbasis Audio	Media Berbasis Audiovisual	Media berbasis Komputer (PPT)	Media berbasis Komputer (Internet)	Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Daring PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		25.15	15.05	19.85	11.65	20.30	92.00
Median		24.00	15.50	18.00	11.50	20.50	92.00
Mode		24	18	18	10 ^a	18 ^a	78 ^a
Std. Deviation		2.368	3.137	3.031	3.675	3.028	9.520
Range		9	12	9	11	11	34
Minimum		23	8	15	5	13	78
Maximum		32	20	24	16	24	112
Sum		503	301	397	233	406	1840
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown							

Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Daring PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78	2	10.0	10.0	10.0
	81	1	5.0	5.0	15.0
	83	1	5.0	5.0	20.0
	84	1	5.0	5.0	25.0
	85	1	5.0	5.0	30.0
	86	1	5.0	5.0	35.0
	90	1	5.0	5.0	40.0
	91	1	5.0	5.0	45.0
	92	2	10.0	10.0	55.0

	93	2	10.0	10.0	65.0
	95	1	5.0	5.0	70.0
	96	2	10.0	10.0	80.0
	101	1	5.0	5.0	85.0
	107	2	10.0	10.0	95.0
	112	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Aspek Media Berbasis Visual (Foto)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	10.0	10.0	10.0
	24	11	55.0	55.0	65.0
	25	2	10.0	10.0	75.0
	26	1	5.0	5.0	80.0
	27	1	5.0	5.0	85.0
	28	1	5.0	5.0	90.0
	30	1	5.0	5.0	95.0
	32	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Aspek Media Berbasis Audio (Rekaman)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	5.0	5.0	5.0
	10	1	5.0	5.0	10.0
	11	1	5.0	5.0	15.0
	12	1	5.0	5.0	20.0
	13	1	5.0	5.0	25.0
	14	4	20.0	20.0	45.0
	15	1	5.0	5.0	50.0
	16	2	10.0	10.0	60.0
	17	2	10.0	10.0	70.0

	18	5	25.0	25.0	95.0
	20	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Media Berbasis Audio Visual (Media Video)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	5.0	5.0	5.0
	16	1	5.0	5.0	10.0
	17	2	10.0	10.0	20.0
	18	7	35.0	35.0	55.0
	20	1	5.0	5.0	60.0
	22	1	5.0	5.0	65.0
	23	4	20.0	20.0	85.0
	24	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Media Berbasis Komputer (Media Power Point)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	3	15.0	15.0	15.0
	10	7	35.0	35.0	50.0
	13	1	5.0	5.0	55.0
	14	1	5.0	5.0	60.0
	15	7	35.0	35.0	95.0
	16	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Media Berbasis Komputer (Media Internet)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	5.0	5.0	5.0
	17	1	5.0	5.0	10.0

18	5	25.0	25.0	35.0
19	2	10.0	10.0	45.0
20	1	5.0	5.0	50.0
21	3	15.0	15.0	65.0
22	1	5.0	5.0	70.0
23	1	5.0	5.0	75.0
24	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 16. Analisis Butir Soal

1. Lampiran Butir Soal 1-8

Statistics

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.10	3.15	3.25	3.15	3.15	3.10	3.10	3.15
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3
Std. Deviation		.308	.366	.639	.366	.366	.308	.308	.366
Range		1	1	2	1	1	1	1	1
Minimum		3	3	2	3	3	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		62	63	65	63	63	62	62	63

Butir_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	18	90.0	90.0	90.0
	Sangat Sering	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	17	85.0	85.0	85.0
	Sangat Sering	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	10.0	10.0	10.0

	Sering	11	55.0	55.0	65.0
	Sangat Sering	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	17	85.0	85.0	85.0
	Sangat Sering	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	17	85.0	85.0	85.0
	Sangat Sering	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	18	90.0	90.0	90.0
	Sangat Sering	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	18	90.0	90.0	90.0
	Sangat Sering	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	17	85.0	85.0	85.0

Sangat Sering	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

2. Analisis Butir Soal 9-14

Statistics

	B9	B10	B11	B12	B13	B14
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.55	2.65	2.55	2.50	2.25
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
Mode		3	3	3	3	2
Std. Deviation		.759	.745	.759	.607	.639
Range		3	3	3	2	2
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	3	3
Sum		51	53	51	50	45

Butir_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	10.0	10.0	10.0
	Jarang	6	30.0	30.0	40.0
	Sering	11	55.0	55.0	95.0
	Sangat Sering	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	10.0	10.0	10.0
	Jarang	4	20.0	20.0	30.0
	Sering	13	65.0	65.0	95.0
	Sangat Sering	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	10.0	10.0	10.0
	Jarang	6	30.0	30.0	40.0
	Sering	11	55.0	55.0	95.0
	Sangat Sering	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Jarang	8	40.0	40.0	45.0
	Sering	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	10.0	10.0	10.0
	Jarang	11	55.0	55.0	65.0
	Sering	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	5.0	5.0	5.0
	Jarang	7	35.0	35.0	40.0
	Sering	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

3. Analisis Butir Soal 15-20

Statistics

		B15	B16	B17	B18	B19	B20
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.40	3.45	3.35	3.30	3.05	3.30
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3	4
Std. Deviation		.503	.510	.587	.657	.605	.733
Range		1	1	2	2	2	2
Minimum		3	3	2	2	2	2
Maximum		4	4	4	4	4	4
Sum		68	69	67	66	61	66

Butir_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	12	60.0	60.0	60.0
	Sangat Sering	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	11	55.0	55.0	55.0
	Sangat Sering	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	5.0	5.0	5.0
	Sering	11	55.0	55.0	60.0
	Sangat Sering	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	10.0	10.0	10.0
	Sering	10	50.0	50.0	60.0
	Sangat Sering	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	15.0	15.0	15.0
	Sering	13	65.0	65.0	80.0
	Sangat Sering	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	15.0	15.0	15.0
	Sering	8	40.0	40.0	55.0
	Sangat Sering	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

4. Analisis Butir Soal 21-25

Statistics

		B21	B22	B23	B24	B25
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.20	2.25	2.40	2.40	2.40
Median		2.00	2.00	2.50	2.50	2.50
Mode		2	2	3	3	3
Std. Deviation		.696	.716	.821	.821	.821
Range		2	2	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1

Maximum	3	3	4	4	4
Sum	44	45	48	48	48

Butir_21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
	Jarang	10	50.0	50.0	65.0
	Sering	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
	Jarang	9	45.0	45.0	60.0
	Sering	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
	Jarang	7	35.0	35.0	50.0
	Sering	9	45.0	45.0	95.0
	Sangat Sering	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
	Jarang	7	35.0	35.0	50.0
	Sering	9	45.0	45.0	95.0
	Sangat Sering	1	5.0	5.0	100.0

Total	20	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Butir_25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	15.0	15.0	15.0
	Jarang	7	35.0	35.0	50.0
	Sering	9	45.0	45.0	95.0
	Sangat Sering	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

5. Analisis Butir Soal 25-31

Statistics

		B26	B27	B28	B29	B30	B31
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.50	3.40	3.35	3.15	3.55	3.35
Median		3.50	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
Mode		3 ^a	3	3	3	4	3
Std. Deviation		.513	.598	.587	.671	.605	.587
Range		1	2	2	2	2	2
Minimum		3	2	2	2	2	2
Maximum		4	4	4	4	4	4
Sum		70	68	67	63	71	67

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Butir_26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	10	50.0	50.0	50.0
	Sangat Sering	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	5.0	5.0	5.0
	Sering	10	50.0	50.0	55.0
	Sangat Sering	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	5.0	5.0	5.0
	Sering	11	55.0	55.0	60.0
	Sangat Sering	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	15.0	15.0	15.0
	Sering	11	55.0	55.0	70.0
	Sangat Sering	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	5.0	5.0	5.0
	Sering	7	35.0	35.0	40.0
	Sangat Sering	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Butir_31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	5.0	5.0	5.0
	Sering	11	55.0	55.0	60.0
	Sangat Sering	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Kalangan



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Sribitan



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Bibis



- Pengisian Angket oleh guru PJOK SD Negeri Bangunjiwo



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Kasongan



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Ngebel



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Sambikerep



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Donotirto



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Ngrukeman



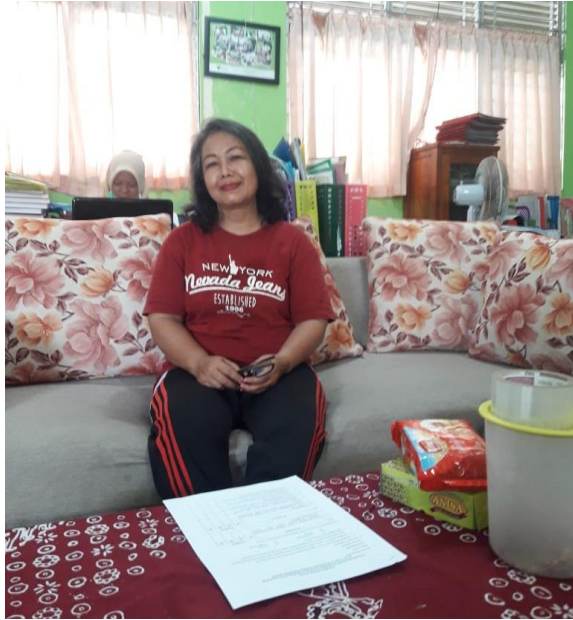
- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Kasihan



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Sembungan



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Sonosewu



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri 3 Kadipiro



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Nirmala



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri 1 Kadipiro



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Karangjati



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Banyuripan



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri Winongo



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri 2 Padokan



- Foto pengisian angket oleh guru PJOK SD Negeri 1 Padokan